

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA  
KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II  
SDN 59 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SYARIFAH NURMASYITAH AL ATAS**

**NIM. 190209131**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1444 H / 2023 M**

**PENERAPAN METODE DOMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA  
KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II  
SDN 59 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan

**Oleh :**

**SYARIFAH NURMASYITAH AL ATAS**  
**NIM. 190209131**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.**  
**NIP.1981101820071102003**



**Svahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.**  
**NIP.198104282009101002**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA  
KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II  
SDN 59 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

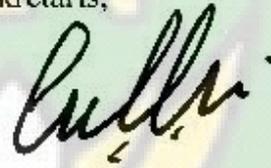
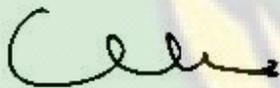
Pada Hari/Tanggal :

Senin, 12 Juni 2023  
23 Dzulqaidah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

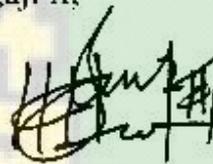


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198110182007102003

Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP 198104282009101002

Penguji I,

Penguji II,



Yuni Setia Ningaih, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19790617200312002

Dr. Khadijah, M.Pd.  
NIP. 197008301994122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Safrul Zuhri, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 1973010211997031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Nurmasiyah Al atas  
NIM : 190209131  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 59 Banda Aceh

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Juni 2023  
Yang Menyatakan,



Syarifah Nurmasiyah Al Atas  
NIM. 190209131

## ABSTRAK

Nama : Syarifah Nurmaryitah Al Atas  
NIM : 190209131  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 59 Banda Aceh  
Pembimbing 1 : Wati Oviana, S.Pd., M.Pd  
Pembimbing 2 : Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd  
Kata kunci : Metode Demonstrasi, Kartu Bergambar dan Kemampuan Membaca.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan siswa-siswi yang tidak bisa membaca dengan masalah seperti tidak bisa meng-eja satu atau dua suku kata dan tidak tuntas dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran berlangsung. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan peningkatan kemampuan membaca siswa dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan peningkatan kemampuan membaca siswa dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar di kelas II. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN 59 Banda Aceh sebanyak 15 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes yang di analisis dengan rumus klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada Siklus I dengan nilai persentase 75%, siklus II nilai persentase 82,95% dan siklus III dengan nilai persentase 92,04% dengan kategori Sangat baik. Aktivitas siswa Siklus I dengan nilai persentase 70,45%, siklus II meningkat dengan nilai persentase 79,54% dan siklus III dengan nilai persentase 88,63% dengan kategori Sangat baik. Hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus I dengan persentase 60%, siklus II dengan persentase 73,33% dan siklus III persentase 86,66% dalam kategori Sangat Baik. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melebihkan Bani Adam dengan keilmuan dan amal atas sekalian ‘Alam, Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kemauan, semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul tentang: “Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 59 Banda Aceh”. Shalawat beserta salam senantiasa tersampaikan kepada penghulu alam yaitu Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia kepada manisnya iman dan nikmatnya Islam. Alhamdulillah, dengan Kuasa Allah dan Kehendak Nya, penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Ar-Raniry.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulisingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta yang menjadi motivator paling besar dalam hidup penulis, Ibunda tercinta Mamfaridah dan Ayahanda Said Faisal Al atas beserta adik-adik sekalian yang memberi dukungan baik secara moral maupun material dan doa yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

2. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I,M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Syahidan Nurdin, S.Pd.I,M.Pd selaku pembimbing II atas pengertian, waktu, ilmu, pemikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Kepada Ibu Masita, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 59 Banda Aceh, Wali Kelas II ibu Putri Arita, S.Pd dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
4. Kepada sahabat seperjuangan, Shofia Nadhifa, Fadhlia, Khaira Uswati KS dan Syifa Aisyah yang telah memberi semangat dan menemani dalam proses penulis menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal, bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Banda Aceh, 12 Juni 2023  
Penulis,

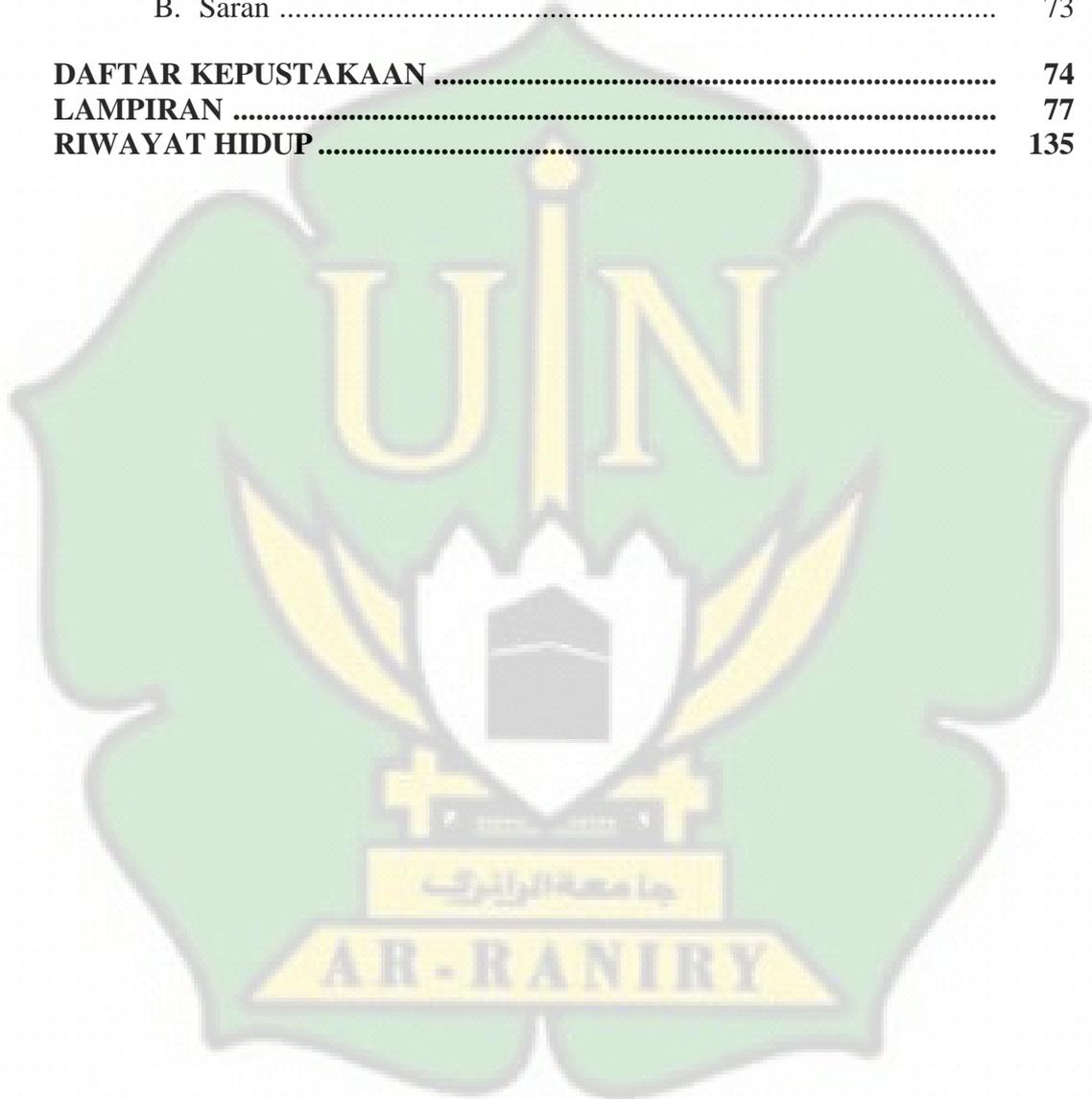
Syarifah Nurmasiyah Al Atas

## DAFTAR ISI

Halaman

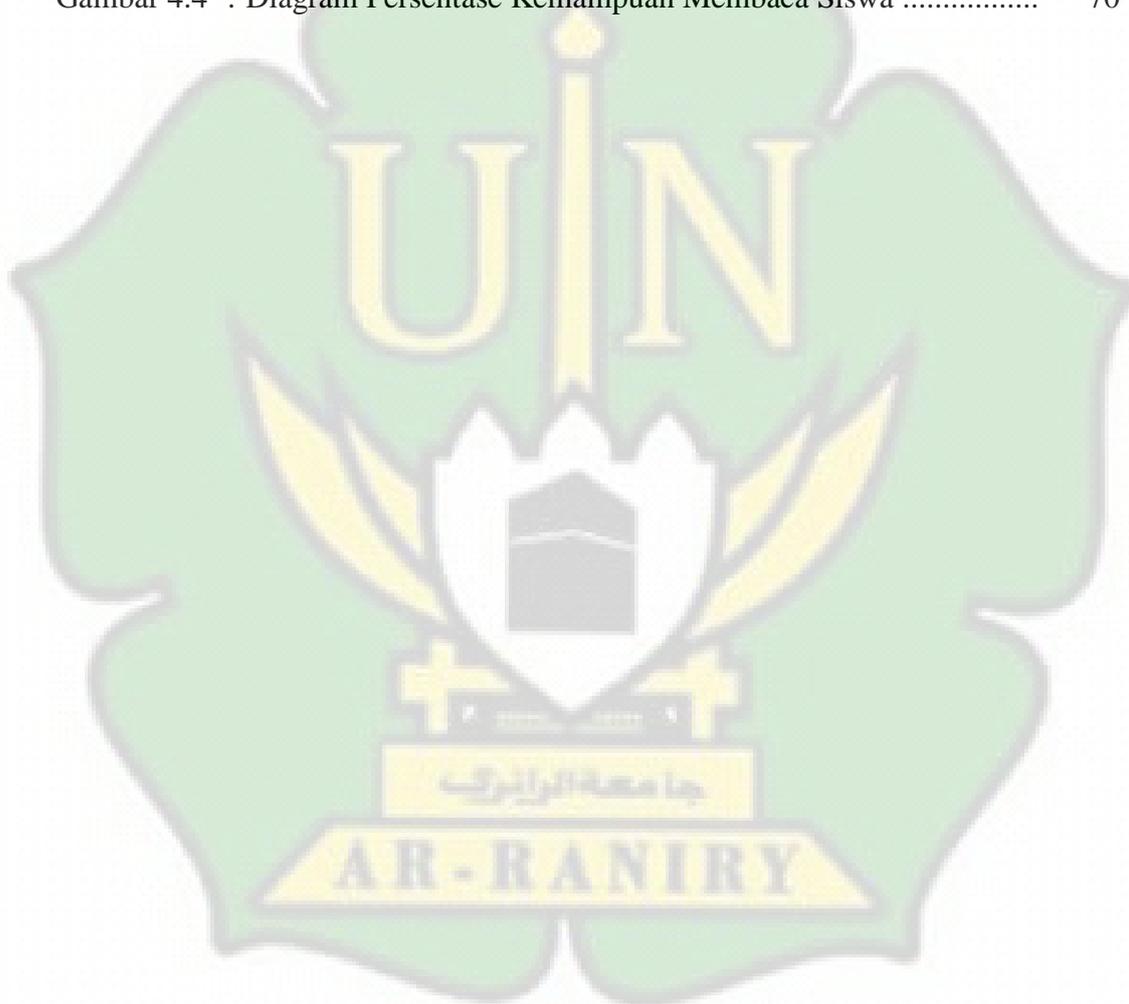
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>12</b>
A. Strategi Pembelajaran .....	12
B. Metode Pembelajaran .....	13
1. Pengertian Metode Demonstrasi .....	14
2. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi .....	15
3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	19
C. Media Pembelajaran .....	20
1. Pengertian Media.....	20
2. Pengertian Media Kartu Bergambar .....	21
3. Kelebihan dan Kelemahan Kartu Bergambar .....	22
D. Keterampilan Berbahasa .....	23
E. Membaca .....	24
1. Pengertian Membaca .....	24
2. Hakikat Membaca Permulaan .....	25
3. Indikator Kemampuan Membaca Permulaan.....	27
4. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Permulaan.....	28
F. Materi Pembelajaran .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Indikator Keberhasilan .....	42

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Simpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>135</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Media Kartu Bergambar .....	22
Gambar 3.1 : Tahapan Pelaksanaan PTK.....	34
Gambar 4.1 : Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 59 Banda Aceh .....	67
Gambar 4.2 : Diagram Persentase Aktivitas Guru .....	68
Gambar 4.3 : Diagram Persentase Aktivitas Siswa .....	69
Gambar 4.4 : Diagram Persentase Kemampuan Membaca Siswa .....	70



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Indikator Kemampuan Membaca .....	28
Tabel 3.1	: Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru .....	38
Tabel 3.2	: Kriteria Penilaian Pengamatan Aktifitas Siswa .....	39
Tabel 3.3	: Rubik Tes Praktik Membaca .....	40
Tabel 3.4	: Kriteria Penilaian Hasil Tes .....	41
Tabel 4.1	: Jadwal Penelitian di SDN 59 Banda aceh .....	43
Tabel 4.2	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I .....	46
Tabel 4.3	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I .....	48
Tabel 4.4	: Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I .....	50
Tabel 4.5	: Refleksi Kegiatan Pembelajaran pada Siklu I .....	51
Tabel 4.6	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II .....	54
Tabel 4.7	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II .....	56
Tabel 4.8	: Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II .....	57
Tabel 4.9	: Refleksi Kegiatan Pembelajaran pada Siklu II .....	58
Tabel 4.10	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II .....	62
Tabel 4.11	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II .....	63
Tabel 4.12	: Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II .....	65
Tabel 4.13	: Ketuntasan Kemampuan Membaca Siswa Pada Tiga Siklus .....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	77
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	78
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota .....	79
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah ...	80
Lampiran 5	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi .....	81
Lampiran 6	: Lembar Validasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus I.....	82
Lampiran 7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	84
Lampiran 8	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I .....	91
Lampiran 9	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I .....	93
Lampiran 10	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I .....	95
Lampiran 11	: Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I .....	97
Lampiran 12	: Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I .....	98
Lampiran 13	: Lembar Validasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus II .....	99
Lampiran 14	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	101
Lampiran 15	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II .....	108
Lampiran 16	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	109
Lampiran 17	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	111
Lampiran 18	: Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II.....	113
Lampiran 19	: Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II.....	114
Lampiran 20	: Lembar Validasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus III ....	115
Lampiran 21	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III .....	117
Lampiran 22	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III.....	125
Lampiran 23	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	126
Lampiran 24	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	128
Lampiran 25	: Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus III.....	130
Lampiran 26	: Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus III.....	131
Lampiran 27	: Dokumentasi Peneliitian .....	132

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca merupakan jendela dunia. Dengan membaca kita bisa memahami, mengerti dan mengetahui hal-hal baru yang selama ini tidak kita ketahui. Membaca juga salah satu cara untuk menemukan pesan tersirat maupun pesan tersurat yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Membaca adalah melihat serta memahami isi dari bacaan yang tertulis, baik dilakukan secara lisan maupun dilakukan dalam hati.

Membaca adalah bentuk kegiatan yang sangat rumit. Membaca adalah kegiatan yang melibatkan dua hal, yaitu: melihat dan berpikir. Makna proses melihat dalam membaca adalah proses menerjemahkan simbol-simbol tulis atau huruf-huruf kedalam bentuk pelafalan lisan. Sedangkan makna berpikir adalah proses mengenal huruf-huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat dan kalimat menjadi hal bermakna, seperti memahami literasi atau bacaan, membaca kritis dan mampu memaknai isi bacaan.<sup>1</sup>

Membaca pada siswa sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi salah satu kemampuan dasar siswa yang harus di latih dan di kembangkan. Jika siswa tidak mampu membaca, maka terhambat proses belajar siswa. Siswa tidak dapat membaca kata atau kalimat, siswa tidak

---

<sup>1</sup>Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, Cetakan Ke-1, (Jakarta: Prenadamedia Group Kencana, 2018), hal. 126-127.

Bisa memahami isi bacaan dan siswa tidak mengetahui makna bacaan. Dengan keterhambatan ini, siswa tidak dapat menulis secara dikte, siswa juga tidak bisa menjawab soal-soal ujian dan nilai siswa akan rendah. Selanjutnya dapat juga terjadi gangguan sosial, seperti: di jauhi teman, di kucilkan, hingga pembulsaan. Jika gangguan sosial ini terjadi, maka kesehatan psikologi siswa dapat terganggu.

Dalam Teori Piaget ada 4 tahap perkembangan kognitif, yaitu: (1) tahap sensorimotor, (2) pra-operasional, (3) operasional konkret dan (4) operasional formal. Pada tahap ke 3, operasional konkret di jelaskan bahwa anak usia 7 hingga 11 tahun telah mampu menempatkan objek-objek dalam urutan yang teratur (serialisasi), mampu memahami konsep percakapan, serta mampu berpikir logis mengenai kejadian-kejadian konkret, dan mengorganisasikan objek menjadi kelas-kelas hierarki (klasifikasi).<sup>2</sup>

Anak mulai memasuki tahap perkembangan penuh pada usia 5-7 tahun, umumnya perkembangan normal anak usia 5 tahun telah mampu menguasai bahasa ibu serta telah memiliki kemampuan pemahaman bahasa yang memadai. Walaupun pelafalan kata masih terbata-bata, tetapi kemampuan tersebut terus berkembang dengan baik dan lebih cepat.<sup>3</sup> Teori piaget, menyebutkan perkembangan kognitif anak usia 7 tahun (anak SD/MI) telah mencapai tahap operasional konkret. Oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajar yang tepat sehingga mampu mepercepat dan mengembangkan kemampuan membaca anak.

---

<sup>2</sup>John W.Santrock, *Perkembangan anak*, edisi kesebelas jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 246.

<sup>3</sup>Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini...*, hal. 124.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang dilakukan dengan cara memperagakan, mencontohkan atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada siswa sehingga jelas suatu masalah. Dengan metode demonstrasi, guru memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses, misalnya bagaimana cara membaca kata 'saya' dapat di baca dengan mengeja dua suku kata contohnya 'sa', 'ya' sehingga mampu menglafalkan kata 'saya'.<sup>4</sup> Kelebihan metode demonstrasi, yaitu : a) proses pengajaran lebih menarik. b) siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari. c) membuat pembelajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret. d) siswa diajak aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.<sup>5</sup>

Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan proses belajar mengajar dapat lebih efektif, kesulitan-kesulitan belajar yang faktor utamanya disebabkan oleh membaca dapat teratasi. Dengan demikian siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran hingga tujuan pembelajaran tercapai. Selain dengan menerapkan metode, Upaya peningkatan kemampuan membaca juga di bantu dengan menerapkan media pembelajaran. Tujuannya untuk dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

Rossi dan breidlee mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan dalam proses belajar sehingga

---

<sup>4</sup>Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando, Elihami Elihami, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal*, Jurnal Edukasi Nonformal, Vo. 2. No. 1 (2021) . Hal 85

<sup>5</sup>Wahyu Bagja Sulfemi, *Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, ( Jurnal Edarxiv Preprints, 2020) . Hal 7-8

tercapai tujuan pendidikan.<sup>6</sup> Berdasarkan sifatnya media pembelajaran, dapat di klasifikasikan menjadi beberapa kelompok, yaitu:<sup>7</sup> (a) media auditif adalah media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara. (b) media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak memiliki unsur suara. Seperti foto, lukisan, gambar dan kartu-kartu bergambar atau kartu-kartu huruf. (c) media audio-visual adalah jenis media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat. Seperti film bersuara, video, televisi, ataupun animasi. Salah satu media visual yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa SD adalah kartu bergambar.

Media kartu bergambar adalah media yang mengandung pesan yang dituangkan dalam kertas berbentuk tulisan, huruf, gambar dan ukurannya kecil-kecil seperti bentuk kartu pada umumnya. Gambar pada kartu bergambar dapat dibuat sendiri atau gambar yang ditempelkan pada kartu, sehingga mempermudah dan menarik perhatian siswa untuk belajar.<sup>8</sup> Media kartu bergambar tergolong kedalam media grafis juga dapat disebut media dua dimensi, yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar. Kelebihan media kartu bergambar, yaitu: (a) praktis, mudah di bawa kemana saja, ukuran yang kecil mudah di simpan dalam saku atau tas sehingga dapat digunakan kapan saja, (b) penggunaan dan pembuatan kartu bergambar sangat mudah, tidak perlu menggunakan alat yang mahal. (c) pesan disajikan secara ringkas dan pendek, sehingga mudah siswa mengingat pesan-

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), Hal. 204.

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem...*, hal. 211.

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem...*, hal. 118

pesan tersebut. (d) menyenangkan, dengan kartu bergambar siswa mendapatkan pengalaman baru dalam belajar dan dapat bermain, sehingga siswa tertarik untuk menggunakannya.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi tanggal 8-9 Agustus 2022 kelas II SDN 59 Kota Banda Aceh, terdapat 15 siswa yang tidak bisa membaca dari total keseluruhan siswa 37 orang. Hasil observasi ditemukan siswa dengan masalah: (1) menulis dengan huruf yang tertukar-tukar dan terbalik-balik, seperti p tertukar dengan b atau g ditulis e (2) tidak bisa meng-eja satu atau dua suku kata, (3) tidak tuntas dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran berlangsung (4) PR dikerjakan oleh orang tua (5) siswa jalan-jalan dan membuat kegaduhan di dalam kelas (6) siswa diam dan tidak bersemangat.

Hasil wawancara dengan guru kelas, di temukan faktor-faktor yang mempengaruhi masalah tersebut, seperti: (a) siswa pernah melakukan pembelajaran dalam jaringan selama satu semester (b) kurangnya tenaga pendidik atau pendamping di kelas (c) faktor ekonomi keluarga yang tidak mampu memberikan pembelajaran tambahan atau Les.<sup>10</sup>

Berdasarkan masalah tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adapun penggunaan media kartu bergambar di anggap mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa/i kelas II, karena dengan media ini siswa/i merasakan

---

<sup>9</sup>Miftahul Jannah, Hasmawati, *Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep*, Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, Vol, 1 No.1 Maret 2017. Hal 14.

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan ibu Putri Arita, S.Pd. wali kelas II SDN 59 Banda Aceh

pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya, dengan gambar pada kartu juga dapat membantu kinerja otak agak lebih mudah memahami kata atau kalimat.

Adapun beberapa Penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini, yaitu: Danang Sudarmono meneliti tentang “Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi”. Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata pada siklus I yaitu 80%, pada siklus II meningkat menjadi 93,3%, jadi dengan menggunakan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.<sup>11</sup> Penelitian tentang membaca juga dilakukan oleh Selvi Safitri meneliti tentang “Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 149 Tulung Sari” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada siklus II menjadi 88,88%.<sup>12</sup> Selain itu, penelitian serupa juga dilakukan oleh Masruroh, Afit Istiandaru, Erna Sulistiowati dalam jurnal prosiding pendidikan profesi guru dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kosakata Menggunakan Metode Demonstrasi Berbantuan Kartu Huruf Bagi Siswa Kelas 1 SD Negeri Tambakboyo” adanya peningkatan 88%.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 59 Banda Aceh”** adapun pembeda dari penelitian terdahulu terdapat pembaharuan dengan menerapkan metode demonstrasi.

---

<sup>11</sup>Danang sudarmono, Dkk. Jurnal pendidikan dan pembelajaran untan, 2013

<sup>12</sup>Selvi safitri, <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/21591> 2021

<sup>13</sup>Masruroh, Dkk, <http://repository.uncp.ac.id/id/eprint/514> 2021

**B. Rumusan masalah**

1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar di kelas II SDN 59 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar di kelas II SDN 59 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah peningkatan membaca siswa melalui penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar di kelas II SDN 59 Banda Aceh?

**C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru melalui penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar di kelas II SDN 59 Banda Aceh
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa melalui penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar di kelas II SDN 59 Banda Aceh
3. Untuk menganalisis peningkatan membaca siswa melalui penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar di kelas II SDN 59 Banda Aceh

**D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan atau informasi serta referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang

pengembangan keterampilan bahasa anak khususnya pada pembelajaran bahasa indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi sekolah

Dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar, memberikan inovasi dan pertimbangan kepada pihak sekolah untuk dapat menyediakan media-media yang menarik, menyenangkan dan bermakna bagi siswa dalam meningkatkan kuliatas belajar mengejar di sekolah sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

### b. Bagi guru

Dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar, diharapkan dapat menjadi alternatif guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga siswa dapat membaca dengan lancar dan siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.

### c. Bagi siswa

Siswa dapat melaksanakan proses belajar yang menyenangkan dan bermakna, sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan baik, benar dan lancar.

### d. Bagi peneliti

Memberikan informasi dan menambah pengetahuan serta pengalaman baru, terkait dengan Media Kartu Gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

## E. Definisi Operasional

Metode demonstrasi menurut Djamarah adalah cara penyajian pembelajaran dengan mempertunjukkan atau memperagakan kepada siswa bagaimana suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan, yang disertai dengan penjelasan secara lisan.<sup>14</sup> Metode demonstrasi dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dengan memperagakan proses membaca atau mengeja kata dan kalimat.

Kartu bergambar menurut Arsyad adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.<sup>15</sup> Kartu bergambar dalam penelitian ini adalah kartu yang terbuat dari karton tebal atau sejenisnya, dengan ukuran 12x9 cm. Pada kartu terdapat gambar yang bertuliskan kata dan kalimat dari gambar di kartu tersebut. Contohnya gambar bola, maka terdapat kata “bola” dan terdapat kalimat “aku bermain bola”.

Kemampuan membaca, Anderson mengungkapkan bahwa membaca permula adalah membaca yang diajarkan secara terpadu, yang menitik beratkan pada pengenalan huruf dan kata, menghubungkannya dengan bunyi.<sup>16</sup> Kemampuan membaca dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca awal, seperti mengeja kata-kata dasar atau kalimat-kalimat dasar. Sehingga siswa mampu untuk di ajak untuk membaca lancar dan memahami makna isi bacaan.

---

<sup>14</sup> Djamarah, Bahri Syaiful, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta ,2013), hal 90.

<sup>15</sup>Yasbiati, Oyon Haki Pranata, Fitriani Fauziyah, *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Tk PGRI Cibeureum*, Jurnal PAUD Agapedia, Vol,1 No, 1 Juni 2017. Hal 24

<sup>16</sup>Rahman, Rani nurchita Widya, Dkk, *Membaca & Menulis* (Jatinangor: Alaprint Jatinangor, 2020), hal 13-14

Tema yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tema 7 Kebersamaan, dengan tiga kali pembelajaran, yaitu :

a. Sub tema 1, kebersamaan di rumah. Pembelajaran ke-1, dengan Muatan :

Bahasa Indonesia

KD : 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah di baca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

b. Sub tema 1, kebersamaan di rumah. Pembelajaran ke-2, dengan Muatan :

Bahasa Indonesia

KD : 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah di baca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

c. Sub tema 2, kebersamaan di sekolah, pembelajaran 1. Muatan :

Bahasa Indonesia

KD : 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah di baca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara individu menyelesaikan tugas lain secara lebih efektif dan efisien serta menggunakan, mengatur, dan mempelajari seperangkat keterampilan tertentu di lingkungan akademik seperti sekolah maupun lingkungan non akademik. Menurut Warsita strategi pembelajaran merupakan metode yang dilakukan oleh pendidik baik itu guru maupun dosen terhadap peserta didik untuk mencapai suatu perubahan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang baik.<sup>17</sup>

Wina sanjaya menjelaskan kata strategi yang awal mulanya digunakan pada kemiliteran yang menggunakan beberapa taktik, metode serta segala cara agar dapat memenangkan perang yang dihadapi. Setelah itu, ia membagikan suatu pendapat lain dan mengibaratkannya dengan permainan atau game sepak bola. Terpaut perihal ini, baginya dalam game sepak bola, pelatih hendak memastikan suatu strategi yang diperkirakan pas untuk memenangkan permainan tersebut. Sebelum itu pelatih terlebih dahulu harus melihat seluruh kemampuan yang dimilikinya, lalu menentukan metode ampuh yang akan digunakan dalam pertandingan. Gambaran yang disampaikan oleh Wina Sanjaya tersebut menghasilkan suatu buah pemikiran mengenai pengertian strategi, bahwa strategi digunakan untuk mendapatkan kesuksesan ataupun keberhasilan dalam

---

<sup>17</sup>Friska Juliana purba, dkk, *strategi pembelajaran*, ( Yayasan kita menulis, cet 1 : 2022 ) Hal. 1-2.

menggapai suatu yang diinginkan. Selanjutnya jika berhubungan dengan dunia pembelajaran, strategi dapat dimaksud perencanaan yang berisi tentang rangkaian aktivitas tertentu, setelah itu didesain sedemikian rupa atau mungkin untuk menggapai tujuan pembelajaran.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti pahami bahwa strategi pembelajaran adalah suatu penentuan, proses, metode, teknik, taktik, serta langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar dikelas, sehingga menciptakan atau memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, nyata dan efisien sehingga mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah rangkaian cara belajar yang akan dilaksanakan oleh seorang guru untuk memberikan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien kepada siswa baik dalam satu kali atau dalam beberapa kali pembelajaran. Metode pembelajaran dirancang oleh guru sebelum masuk ke dalam kelas dan guru melaksanakan metode tersebut didalam proses belajar mengajar.<sup>19</sup>

Metode pembelajaran adalah tahapan atau cara-cara yang digunakan agar terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik, sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang

---

<sup>18</sup> Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, ( Bantul : Mata Kata Inspirasi, 2021, Cet-1), Hal 1.

<sup>19</sup> Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando, Elihami Elihami, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal*, Jurnal Edukasi Nonformal, Vo. 2. No. 1 (2021) . Hal. 85.

telah ditetapkan.<sup>20</sup> Metode pembelajaran menurut Djamarah adalah sebuah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode diperlukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran bervariasi dan sesuai dengan keinginan yang dicapai setelah pengajaran berakhir.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti pahami bahwa metode pembelajaran adalah suatu rangkaian cara belajar yang tersusun dengan sistematis, efektif dan efisien untuk mempermudah guru dan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga suasana pembelajaran dapat hidup dan tidak monoton, yang tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai.

### **1. Pengertian Metode Demonstrasi**

Menurut Djamarah metode demonstrasi adalah cara guru menyajikan pembelajaran dengan mempertunjukkan, mencontohkan atau memperagakan kepada siswa bagaimana suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan, yang disertai dengan penjelasan secara lisan.<sup>22</sup> Menurut Ramayulis metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar seseorang dengan menggunakan penjelasan verbal serta dapat menunjukkan secara langsung terkait cara-cara, proses, prosedur, tindakan dalam mengerjakan sesuatu proses di saat pembelajaran berlangsung.<sup>23</sup> Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang dilakukan dengan cara memperagakan sehingga dapat memperjelas suatu masalah atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan

---

<sup>20</sup> Muhamad Afandi, S.Pd., dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang : Unissula Press, Cet 1, 2013) Hal. 21-22.

<sup>21</sup> Djamarah, Bahri Syaiful, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal 46.

<sup>22</sup> Djamarah, Bahri Syaiful, dkk. *Strategi Belajar ...* Hal. 90.

<sup>23</sup> Ramayulis. *Profesi dan Etika Keguruan*. (Jakarta: Kalam Mulia. 2013), Hal. 247.

sesuatu kepada siswa. Menggunakan metode demonstrasi, guru memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses, misalnya bagaimana cara membaca kata 'saya' dapat di baca dengan mengeja dua suku kata contohnya 'sa', 'ya' sehingga mampu menglafalkan kata 'saya'.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti pahami bahwa metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperagakan, memperlihatkan secara langsung, serta meniru sesuatu keadaan secara kongkrit oleh individu atau kelompok untuk mendapatkan pembelajaran yang nyata dan benar.

## **2. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi**

Langkah-langkah metode demonstrasi yang harus dilakukan dalam pembelajaran, yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Memberikan penjelasan tentang topik yang akan di demonstrasikan.
- 3) Proses demonstrasi bersamaan dengan perhatian dan peniruan dari peserta didik.
- 4) Penguatan (diskusi, tanya jawab, dan/atau latihan) terhadap hasil demonstrasi.
- 5) Kesimpulan

---

<sup>24</sup>Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando, Elihami Elihami, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal*, Jurnal Edukasi Nonformal, Vo. 2. No. 1 (2021) . Hal 85

<sup>25</sup> Wahyu Bagja Sulfemi, *Penggunaan Metode Demonstrasi ....* Hal. 8.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menerapkan metode demonstrasi, diantaranya:<sup>26</sup>

1. Pada tahap persiapan sebelum demonstrasi dilakukan guru harus menyusun tujuan, langkah-langkah demonstrasi dan melakukan uji coba terlebih dahulu untuk menghindari kegagalan pada saat demonstrasi.
2. Tahap pelaksanaan dimana pada tahap pelaksanaan demonstrasi guru mengatur tempat duduk agar ketika melaksanakan demonstrasi semua siswa dapat memperhatikan dan mengamati proses demonstrasi, pada tahap pelaksanaan setiap siswa tugas-tugas apa yang harus dilakukan seperti mencatat dan membaca.
3. Langkah terakhir demonstrasi guru memberikan tugas berupa soal-soal yang berkaitan dengan kegiatan demonstrasi yang telah dilakukan.

Adapun langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi menurut Abdul Majid:<sup>27</sup>

1. Tahap Persiapan

Hal yang harus dilakukan pada tahap persiapan diantaranya, yaitu:

- a. Merumuskan tujuan yang harus dicapai setelah proses demonstrasi berakhir.

---

<sup>26</sup> Dede Salim Nahdi, dkk, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa*, Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 4 No.2 Edisi Juli 2018, Hal 11-12

<sup>27</sup> Abdul Majid, & Chaerul Rochman. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum* 2013. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2015), Hal 198-199

- b. Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
- c. Melakukan uji coba demonstrasi.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Ada beberapa proses yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan, yaitu:

### a. Langkah Pembukaan

Sebelum proses demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus di perhatikan, diantaranya:

- 1) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- 2) Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- 3) Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa. misalnya siswa menugaskan siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi dan fokus memperhatikan proses demonstrasi

### b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

- 1) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga siswa tertarik memperhatikan proses demonstrasi.
- 2) Ciptakan suasana yang menyenangkan dan nyaman dan hindari suasana yang menegangkan

### c. Langkah-Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Apabila demonstrasi telah selesai, maka proses pembelajaran diakhiri dengan:

- 1) Memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran
- 2) Melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi untuk perbaikan selanjutnya

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat peneliti pahami bahwa langkah-langkah metode demonstrasi sebagai berikut:

#### 1. Langkah Awal

Pada langkah ini guru harus menyiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam menjalankan metode demonstrasi, seperti : menentukan materi dan tujuan pembelajaran, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD) dan media pembelajaran.

#### 2. Langkah Pelaksanaan

Pada tahap ini guru mengimplementasikan proses demonstrasi bersamaan dengan perhatian dan peniruan dari peserta didik.

#### 3. Langkah Penutup

Di akhir proses demonstrasi guru melakukan evaluasi, seperti melakukan tes kepada siswa. Untuk mengetahui apakah tujuan demonstrasi tercapai.

### 3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Beberapa kelebihan metode demonstrasi, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Proses pengajaran lebih menarik.
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- 3) Membuat pembelajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 4) Siswa diajak aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

Beberapa kekurangan metode demonstrasi, yaitu:<sup>29</sup>

- 2) Membutuhkan fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- 3) Metode ini membutuhkan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.
- 4) Demonstrasi memerlukan perencanaan, persiapan dan pelaksanaan yang matang dan menghabiskan banyak waktu yang cukup panjang, bisa membutuhkan jam tambahan.

---

<sup>28</sup> Wahyu Bagja Sulfemi, *Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio visual Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, ( Jurnal Edarxiv Preprints, 2020) . Hal. 7-8.

<sup>29</sup> Wahyu Bagja Sulfemi, *Penggunaan Metode Demonstrasi ....* Hal. 7-8.

## C. Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata Medium yang secara harfiah ‘tengah’, ‘perantara’ dan ‘pengantar’. Kata kunci media adalah perantara. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.<sup>30</sup>

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>31</sup> Menurut Suprpto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>32</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti pahami media pembelajaran adalah alat, bahan, atau wujud fisik dari sesuatu yang dapat digunakan oleh guru untuk mempermudah siswa dalam memahami materi, konsep, pengamatan atau

---

<sup>30</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajara*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), Hal. 3.

<sup>31</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya, 1989), Hal. 12.

<sup>32</sup> Mahfud Shalahuddin, *Media Pendidikan Agama*, (Bandung: Bina Islam, 1986), Hal. 4.

peningkatan kemampuan sehingga siswa dapat merasakan wujud nyata dari suatu hal, dan tujuan-tujuan tertentu dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## 2. Pengertian Media Kartu Bergambar

Arsyad mendefinisikan kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu yang berisi gambar-gambar dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosakata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk untuk siswa dalam memberikan respons yang diinginkan. Media kartu kata bergambar merupakan media visual.<sup>33</sup>

Taufik mengemukakan kartu adalah kertas tebal berukuran kecil dan berbentuk persegi panjang, sedangkan kata adalah unsur bahasa yang memiliki makna dan yang dapat diucapkan atau dituliskan dan digunakan dalam berbahasa. Gambar merupakan hasil penyederhanaan dari bentuk sebenarnya. Jadi, dapat difahami bahwa kartu kata bergambar adalah salah satu media berbentuk persegi panjang yang terbuat dari karton atau kertas tebal, memiliki ukuran yang relatif kecil, yang di atasnya terdapat gambar dan kata.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Yasbiati , Oyon Haki Pranata , Fitriani Fauziyah, *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Tk Pgri Cibeureum*, Jurnal PAUD Agapedia, Vol,1 No, 1 Juni 2017. Hal. 24.

<sup>34</sup> Zahratun Fajriah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 9 Edisi1, April 2015, Hal. 112-113.

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti pahami Media Kartu Bergambar adalah alat pembelajaran berbentuk visual atau dapat dilihat saja, berbentuk kartu persegi panjang dan memuat gambar-gambar serta terdapat kata-kata untuk mempermudah atau mempercepat respon siswa dalam melatih berbahasa. Adapun contoh kartu bergambar yang peneliti gunakan, sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Media Kartu Bergambar**

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Kartu Bergambar

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dari media kartu bergambar menurut Susilana dan Cepi, yaitu :<sup>35</sup>

- a. Mudah dibawa dengan ukuran yang kecil, media kartu bergambar dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan dapat digunakan di dalam atau di luar kelas.
- b. Praktis dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media kartu kata bergambar sangat praktis, tidak menggunakan listrik

<sup>35</sup> Yasbiati , Oyon Haki Pranata , Fitriani Fauziyah, *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar ....* Hal. 24.

- c. Mudah diingat karakteristik media kartu kata bergambar adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu disajikan. Sajian pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan-pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali suatu konsep.
- d. Menyenangkan media kartu kata bergambar dalam penggunaannya bisa melalui permainan.

Kelemahan media kartu kata bergambar yaitu anak hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar yang ada pada media kartu kata bergambar, dengan kata lain pengetahuan anak terbatas pada kartu kata bergambar yang disajikan.

#### **D. Keterampilan Berbahasa**

Bahasa merupakan kumpulan bunyi-bunyi yang bersistem dan bermakna yang di lafalkan dengan mulut. Fungsi pokok bahasa adalah sebagai bentuk berekspresi diri, selanjutnya fungsi bahasa adalah sebagai kebutuhan komunikasi. Jadi berekspresi diri menjadi kebutuhan yang paling mendasar pada diri manusia, setelah kebutuhan berekspresi terpenuhi, baru selanjutnya akan terlahir kebutuhan komunikasi.

Manusia yang mengekspresikan diri berarti manusia tersebut sedang mengungkapkan pikiran, perasaannya, suka maupun dukanya. Dengan mengekspresikan diri, manusia dapat menumbuhkan pengalaman batinnya, mampu mengembangkan, menumbuhkan dan melatih potensi-potensi yang telah di

anugerahkan oleh sang pencipta. Dengan demikian ekspresi diri merupakan prasyarat dan landasan utama untuk komunikasi antar sesama.

Dalam mewujudkan kebutuhan berekspresi diri, seseorang harus mempunyai keterampilan berbahasa, adapun empat aspek pokok keterampilan berbahasa adalah:<sup>36</sup>

1. Menyimak (*Listening*)
2. Berbicara (*Speaking*)
3. Membaca (*Reading*)
4. Menulis (*Writing*)

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan menggunakan bahasa yang mencakup ke empat aspek keterampilan berbahasa tersebut. Terdapat dua pembagian dari aspek-aspek keterampilan berbahasa. Aspek keterampilan berbahasa tersebut, memiliki hubungan keterikatan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya, yaitu:

1. Keterampilan berbahasa lisan yaitu menyimak dan berbicara
2. Keterampilan bahasa tulis yaitu membaca dan menulis

## **E. Membaca**

### **1. Pengertian Membaca**

Abidin menjelaskan bahwa membaca merupakan keterampilan yang kompleks yang dilakukan melalui sebuah proses yang dinamis untuk membawa dan mendapatkan makna dari teks. Hal ini mengidentifikasikan bahwa membaca bukan hanya menyuarakan lambang-lambang tertulis semata, tetapi mampu

---

<sup>36</sup> Agustinus Gereda, *Keterampilan Berbahasa Indonesia : menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar*, (Tasikmalaya, Jawa Barat : Edu Publisher, 2020, cet-1) Hal 19.

memahami makna yang terkandung dalam sebuah wacana. Membaca melibatkan intervensi beberapa proses, yaitu identifikasi bacaan, pengenalan kata, menemukan makna dan integrasi sintaksis dan semantik.<sup>37</sup>

Menurut Dhieni membaca adalah keterampilan bahasa tulis reseptif. Dalam kemampuan membaca terjadi kegiatan yang kompleks, maksudnya terjadi kegiatan mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan dan melibatkan berbagai keterampilan. Kridalaksana mengemukakan dalam buku Dhieni bahwa membaca adalah keterampilan wicara bermakna dalam bentuk pemahaman serta mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi diam-diam atau pengucapan secara keras-keras.<sup>38</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan membaca adalah suatu proses kognitif individual yang kompleks dimana terjadi proses identifikasi huruf, kosa-kata, serta tanda baca dan terjadi pelafalan huruf, kosa-kata, serta tanda baca secara berkesinambungan dan relevan, sehingga dapat tersampaikan pesan-pesan dan pemahaman-pemahaman tertentu.

## **2. Hakikat Membaca Permulaan**

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh

---

<sup>37</sup> Rahman, Rani nurcita Widya, Dkk, *Membaca & Menulis* (Jatinangor: Alaprint Jatinangor, 2020), Hal 4

<sup>38</sup>Dhieni, Nurbiana dkk. (2014). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Hal. 73.

sebab itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang lebih membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.<sup>39</sup>

Kemudian pembelajaran membaca dibagi menjadi dua, yaitu pembelajaran membaca awal dan pembelajaran membaca lanjutan. Pembelajaran membaca awal merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca.<sup>40</sup> Dalam Permendikbud No 137 Tahun 2014 membaca permulaan untuk anak usia dini masuk dalam lingkup perkembangan bahasa keaksaraan yang terdiri dari:<sup>41</sup>

- a. Anak akan belajar mengenal simbol-simbol.
- b. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.
- c. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama.
- d. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
- e. Membaca nama sendiri.

Anderson mengemukakan bahwa membaca pemula adalah membaca yang diajarkan secara terpadu, yang menitik beratkan pada pengenalan huruf dan kata,

---

<sup>39</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers,2013), Hal. 3.

<sup>40</sup> Apri Damai Sagita Krissandi, Dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Dan Teknis)*, (Jakarta: Penerbit Media Maxima. 2017), Hal. 65.

<sup>41</sup> Ayu Widi Astuti1., Dkk, *Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*, *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 4, No.1, April 2021, Hal. 4.

menghubungkannya dengan bunyi. Pembelajaran membaca permulaan di titik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti ketetapan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Membaca permulaan merupakan keterampilan yang bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah, mencakup:<sup>42</sup>

- 1) Pengenalan bentuk huruf,
- 2) Pengenalan unsur-unsur linguistik (Fonem/grafem, kata, frasa, pola klausa, kalimat, dan lainnya),
- 3) Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (keterampilan menyuarakan bahan tulis),
- 4) Kecepatan membaca ke taraf lambat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti pahami membaca permulaan adalah proses membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai perwakilan visual bahasa yang diajarkan secara terpadu, yang menitik beratkan pada pengenalan huruf dan kata, menghubungkannya dengan bunyi dan di titik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti ketetapan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara.

### **3. Indikator Kemampuan Membaca Permulaan**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, membaca permulaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa kelas rendah. Beberapa indikator

---

<sup>42</sup> Rahman, Rani nurcita Widya, Dkk, *Membaca & Menulis* (Jatinangor: Alaprint Jatinangor, 2020), Hal. 13-14.

kemampuan membaca permulaan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Adapun indikator kemampuan membaca permulaan adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

**Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Membaca**

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator
Keaksaraan	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Menyebutkan simbol huruf vocal maupun konsonan dalam sebuah kata.
Keaksaraan	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama.	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai fonem yang sama.
Keaksaraan	Membaca kalimat	Membaca kata dengan lengkap.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 menyebutkan bahwa terdapat indikator dalam kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di antaranya:<sup>44</sup>

- (a) Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
- (b) Mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya
- (c) Mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
- (d) Mampu membaca nama sendiri
- (e) Mampu menuliskan nama sendiri.

#### **4. Faktor Yang Memengaruhi Keterampilan Membaca Permulaan**

Membaca merupakan kegiatan fisik dan mental. Setiap orang memiliki keterampilan yang berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang

<sup>43</sup> Kurikulum Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 (2009), Hal. 10-11.

<sup>44</sup>Nurmi Yunita, Dkk, *Pengaruh Media Typewriter Alphabet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini*, Vol 3 No 1 2020, Hal. 3.

mendukung. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca sebagai berikut:<sup>45</sup>

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis ini meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, jenis kelamin, dan kelelahan. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya cacat otak) dan kurang matang secara fisik merupakan salah satu yang dapat menyebabkan anak gagal dalam membaca. Kesehatan fisik yang dimaksud, misalnya kesehatan alat berbicara, penglihatan dan pendengaran.

b. Faktor Intelektual

Intelektual ialah keterampilan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan. Semakin tinggi intelektual seseorang, maka semakin mudah untuk melatih dan belajar dari pengalaman.

c. Faktor Lingkungan

Keterampilan membaca dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang meliputi latar belakang dan pengalaman siswa di rumah serta sosial ekonomi keluarga siswa. Siswa tidak akan mengalami kendala apapun, jika siswa tumbuh dalam keluarga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, orang tua yang memahami anak-anaknya dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi. Hal ini berkaitan dengan faktor sosial dan faktor ekonomi siswa.

Apabila siswa tinggal dengan keluarga yang berada dalam taraf sosial ekonomi tinggi maka berpengaruh pada keterampilan verbal yang tinggi. Lain hal

---

<sup>45</sup>Rahman, Rani nurchita Widya, Dkk, *Membaca & Menulis...*, Hal. 28-30.

dengan siswa yang tinggal di keluarga dengan sosial ekonomi rendah. Orang tua dengan sosial ekonomi yang rendah, mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan anaknya dan anaknya cenderung kurang percaya diri.

#### 1) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai dan keterampilan bahasa anak. Kondisi di rumah yang merupakan miniatur masyarakat juga akan berpengaruh terhadap penyesuaian diri dalam masyarakat. Kondisi rumah yang harmonis dan perilaku orang tua yang memacu anak dalam bidang pendidikan akan berpengaruh terhadap usaha belajar anak.

Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, dan senang membacakan buku cerita kepada anaknya, biasanya memacu anak untuk senang membaca sehingga akan muncul pengalaman pada diri anak. Berbeda dengan kondisi rumah yang tidak harmonis, orang tua yang tidak suka membaca, tidak mempunyai koleksi buku akan berdampak pada keterampilan membaca anak. Kualitas dan luasnya pengalaman anak di rumah juga penting bagi kemajuan belajar anak.

#### 2) Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Semakin tinggi status sosial ekonomi siswa, semakin tinggi keterampilan verbal siswa. Anak-anak yang tinggal di rumah yang menyediakan bahan bacaan, banyak aktivitas membaca akan mempunyai keterampilan membaca yang tinggi.

#### 3) Faktor psikologis

Faktor psikologis meliputi tiga hal, yaitu motivasi, minat dan kematangan diri. Berkaitan dengan motivasi membaca, beberapa ahli menjelaskan definisi membaca dengan penjelasan yang berbeda. Kokasih & Sumarna menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian tujuan. Ahmadi menjelaskan bahwa motivasi membaca merupakan salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi pembelajaran keterampilan berbahasa. Dengan memiliki motivasi yang tinggi, seseorang akan senantiasa memandang bacaan sebagai salah satu elemen penting kehidupan.

#### **F. Materi Pembelajaran**

Tema yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tema 7 Kebersamaan, dengan tiga pembelajaran, yaitu:

- a. Sub tema 1, kebersamaan di rumah. Pembelajaran ke-1, dengan Muatan:  
Bahasa Indonesia

KD: 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

- 4.8 menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah di baca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

- b. Sub tema 1, kebersamaan di rumah. Pembelajaran ke-2, dengan Muatan:  
Bahasa Indonesia

KD: 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

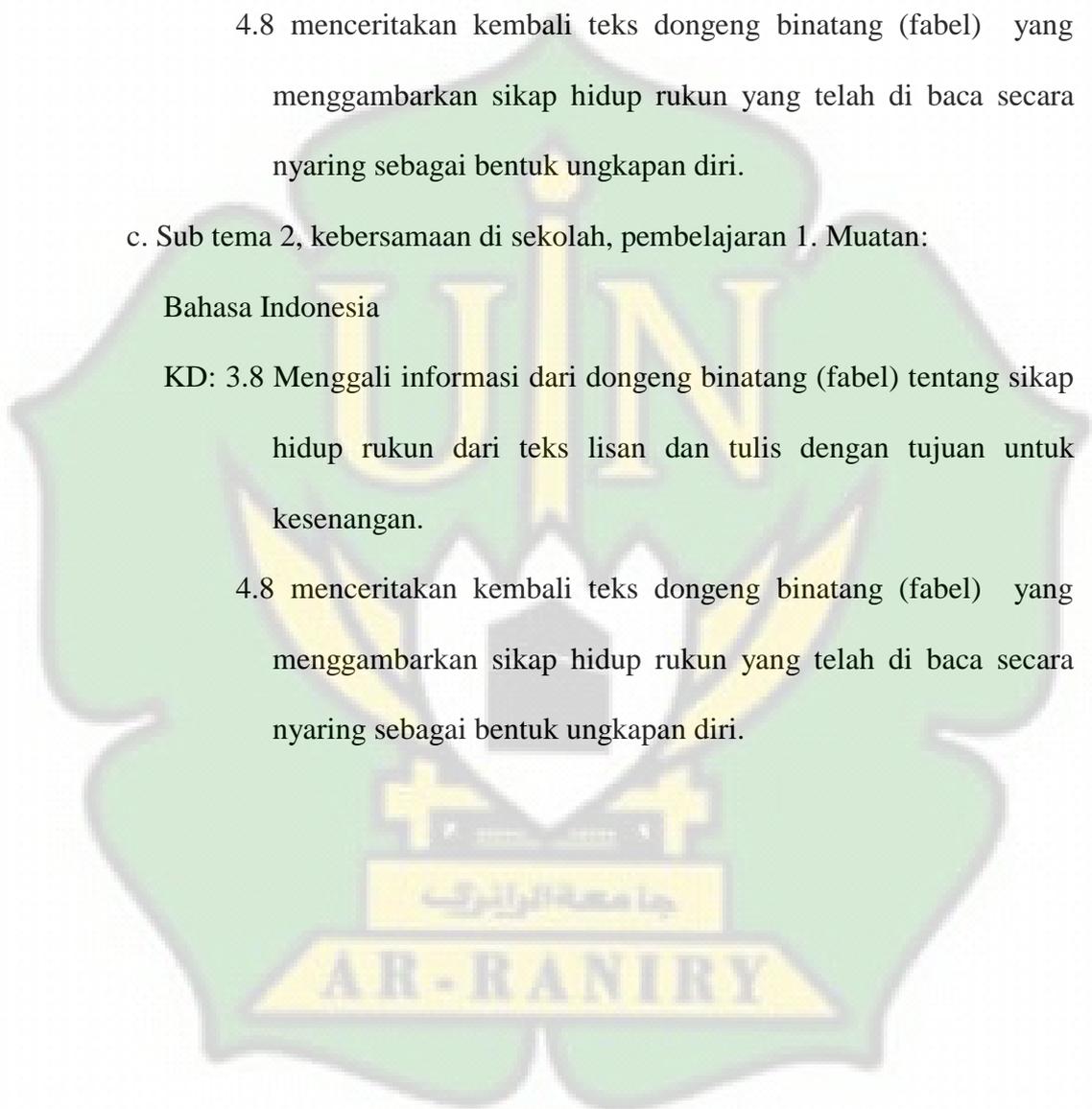
4.8 menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah di baca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

c. Sub tema 2, kebersamaan di sekolah, pembelajaran 1. Muatan:

Bahasa Indonesia

KD: 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.8 menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah di baca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk dapat memecahkan persoalan yang dilakukan secara sistematis dan objektif sehingga terdapat data yang akurat dan dapat dipercaya secara universal.<sup>46</sup>

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian pembelajaran dalam konteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, baik dalam memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran untuk peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.<sup>47</sup> Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian lain, yaitu:

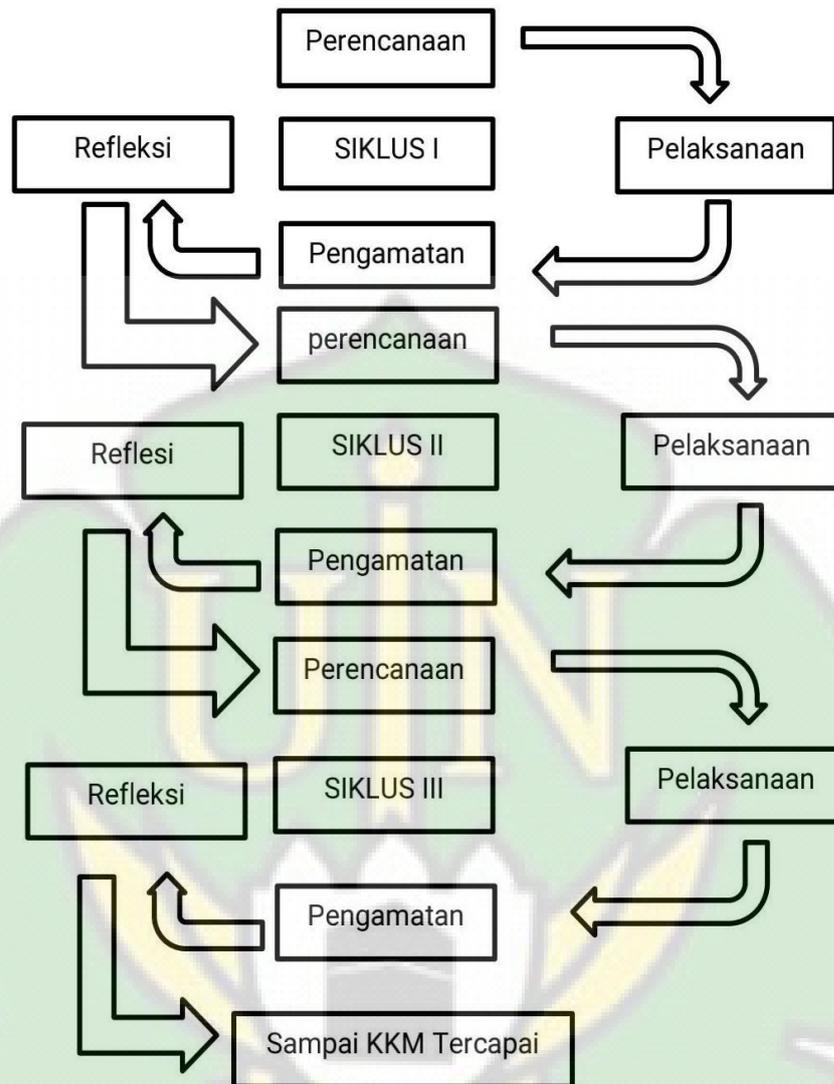
1. Masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas
2. Kegiatan penelitian ini tentunya untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosesur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 136.

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 2-3.



**Gambar 3.1 Bagan Tahapan Pelaksanaan PTK<sup>48</sup>**

Penjelasan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut:

1. Perencanaan adalah proses awal yang dilakukan oleh peneliti, seperti: menetapkan waktu penelitian dan subjek penelitian, menentukan tema, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media kartu bergambar yang di gunakan saat penelitian, menyiapkan instrumen lembar

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal.16.

Aktivitas Guru dan Instrumen Lembar Aktivitas Siswa Serta lembar tes kemampuan membaca siswa

2. Pelaksanaan atau tindakan adalah proses implementasi atau penerapan rancangan menggunakan tindakan kelas. Pada tahap ini tindakan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah di rancang.
3. Pengamatan atau evaluasi adalah tahap penilaian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi serta data-data terkait dengan pengamatan langsung terhadap objek dan subjek yang di teliti. Peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar menggunakan Instrumen yang telah di sediakan sebelum pengamatan berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui ketercapaian peningkatan kemampuan membaca siswa.
4. Refleksi adalah tahap mengkaji kembali apa yang sudah dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan disaat tindakan telah selesai untuk menyempurnakan implementasi rancangan tindakan selanjutnya.

#### **B. Tempat, waktu dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 59 kota Banda Aceh, pada Semester Genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah siswa/i kelas II, yang berjumlah 15 orang. Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023, siklus II pada tanggal 21 Maret 2023 dan siklus III pada tanggal 4 April 2023.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian, karena didalamnya bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Tanpa

adanya teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data sesuai standar yang telah di tentukan.<sup>49</sup> Beberapa teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian atau di suatu kondisi tertentu. Observasi cocok digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan interaksi belajar mengajar, pengamatan tingkah laku dan pengamatan tingkah kelompok.<sup>50</sup> Tujuannya untuk mengetahui efektifitas metode dan media yang diterapkan oleh guru dalam penelitian ini.

#### 2. Tes

Tes adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau kinerja peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Tes dilakukan dengan menggunakan bacaan sederhana, guru dapat memberikan nilai atau skor pada rubik penilaian dengan angka 0-100. Tujuan tes untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca siswa, apakah telah mencapai tujuan penelitian.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 72.

<sup>50</sup> Sugiyono, , *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif...*, hal. 308.

#### **D. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa:

##### **1. Lembar Observasi Aktifitas Guru**

Lembar observasi aktifitas guru adalah lembar pengamatan kinerja guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar. Pengamat memberikan tanda checklist (√) berdasarkan kriteria yang muncul: 1. Kurang sekali 2. Cukup 3. Baik 4. Baik sekali. Terdapat beberapa aspek yang tidak dapat dinilai, aspek tersebut hanya dipastikan ada atau tidak dilaksanakan saat proses belajar mengajar.

##### **2. Lembar Observasi Aktifitas Siswa**

Lembar observasi aktifitas siswa berupa lembar pengamatan kinerja siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar. Pengamat memberikan tanda checklist (√) berdasarkan kriteria yang muncul: 1. Kurang sekali 2. Cukup 3. Baik 4. Baik sekali. Terdapat beberapa aspek yang tidak dapat dinilai, aspek tersebut hanya dipastikan ada atau tidak dilaksanakan saat proses belajar mengajar.

##### **3. Lembar Tes**

Lembar tes yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam membaca, berbentuk kalimat-kalimat sederhana yang ada pada lembar tes yang dirancang oleh guru. Kalimat yang terdapat pada lembar tes, seperti: “aku memiliki satu tas dan tiga buku, aku suka baca buku”. Guru juga dapat menambahkan gambar pada lembar tes, agar siswa semakin tertarik untuk membaca lembar tes.

## E. Teknik Analisis data

### 1. Analisis Aktivitas Guru

Setelah data aktivitas terkumpul, maka selanjutnya akan dilihat berapa presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Persentase yang dicari

F : Skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

100% : Bilangan konstanta

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru<sup>51</sup>**

No	Nilai Angka	Kategori
1	0-49	Gagal
2	50-59	Kurang
3	60-71	Cukup
4	72-85	Baik
5	86-100	Sangat baik

Anas Sudjono menyatakan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori aktivitas baik sekali”.<sup>52</sup>

### 2. Analisis Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas siswa terkumpul maka selanjutnya dilihat seberapa banyak persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

<sup>51</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raga Grafindo Persada, 2008), Hal 43.

<sup>52</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), Hal 36-37.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Angka persentase  
 F : Skor yang diperoleh  
 N : Skor maksimal  
 100% : Bilangan konstanta

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Siswa<sup>53</sup>**

No	Nilai Angka	Kategori
1	0-49	Gagal
2	50-59	Kurang
3	60-71	Cukup
4	72-85	Baik
5	86-100	Sangat baik

### 3. Analisis Hasil Tes Kemampuan Membaca

Analisis hasil tes merupakan suatu proses untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai dari siklus 1 dan seterusnya. Data hasil tes praktik membaca dinyatakan menggunakan skor serta dianalisis dengan menghitung nilai kemampuan membaca siswa, panduan penilaian membaca terdiri dari lima aspek yang kemudian dari masing-masing aspek tersebut akan diberikan skor yang disesuaikan dengan taraf kesulitan dari setiap aspek. Berikut rubik penilaian pada analisis hasil tes kemampuan membaca siswa, yaitu:

<sup>53</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan....* Hal. 43.

**Tabel 3.3 Rubik Tes Praktik Membaca**<sup>54</sup>

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor	Ket
1	Ketetapan pada pengucapan kata serta kalimat.	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pengucapan yang belum tepat.	5	
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pengucapan yang kurang tepat.	10	
		Siswa bisa membaca kata dan kalimat dengan pengucapan yang sangat tepat.	20	
2	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Siswa membaca menggunakan intonasi, jeda, dan nada yang belum tepat.	5	
		Siswa membaca kata menggunakan intonasi, jeda, serta nada kurang tepat.	10	
		Siswa mampu membaca menggunakan intonasi, jeda, serta nada yang sangat tepat.	20	
3	Ketepatan dalam Menggunakan Tanda Baca	Siswa belum memahami semua tanda-tanda baca.	5	
		Siswa kurang memahami semua tanda-tanda baca.	10	
		Siswa mampu menggunakan tanda baca dengan baik serta benar.	20	
4	Kelancaran membaca	Siswa belum lancar dalam membaca	5	
		Siswa kurang lancar dalam membaca	10	
		Siswa mampu membaca dengan sangat lancar	20	
5	Keberanian	Siswa tidak berani membaca.	5	
		Siswa kurang berani dalam membaca.	10	
		Siswa membaca dengan sangat berani dan percaya diri.	20	
<b>Total</b>				

<sup>54</sup> Indah Handayani, "Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar", 2020, Hal. 41-42.

Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis apakah terjadi peningkatan atau penurunan pada kemampuan membaca siswa. Setelah hasil tes didapat, kemudian dilihat KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ketuntasan seorang siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai yaitu 70. Sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 80% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar. Untuk menentukan tes ketuntasan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan: P : Nomor persentase

100% : Bilangan tetap

Adapun untuk mengetahui golongan tingkat ketuntasan belajar siswa, seperti yang dikatakan Anas Sudjono pada Tabel berikut:<sup>55</sup>

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Hasil Tes<sup>56</sup>**

No	Nilai Angka	Kategori
1	0-49	Gagal
2	50-59	Kurang
3	60-71	Cukup
4	72-85	Baik
5	86-100	Sangat baik

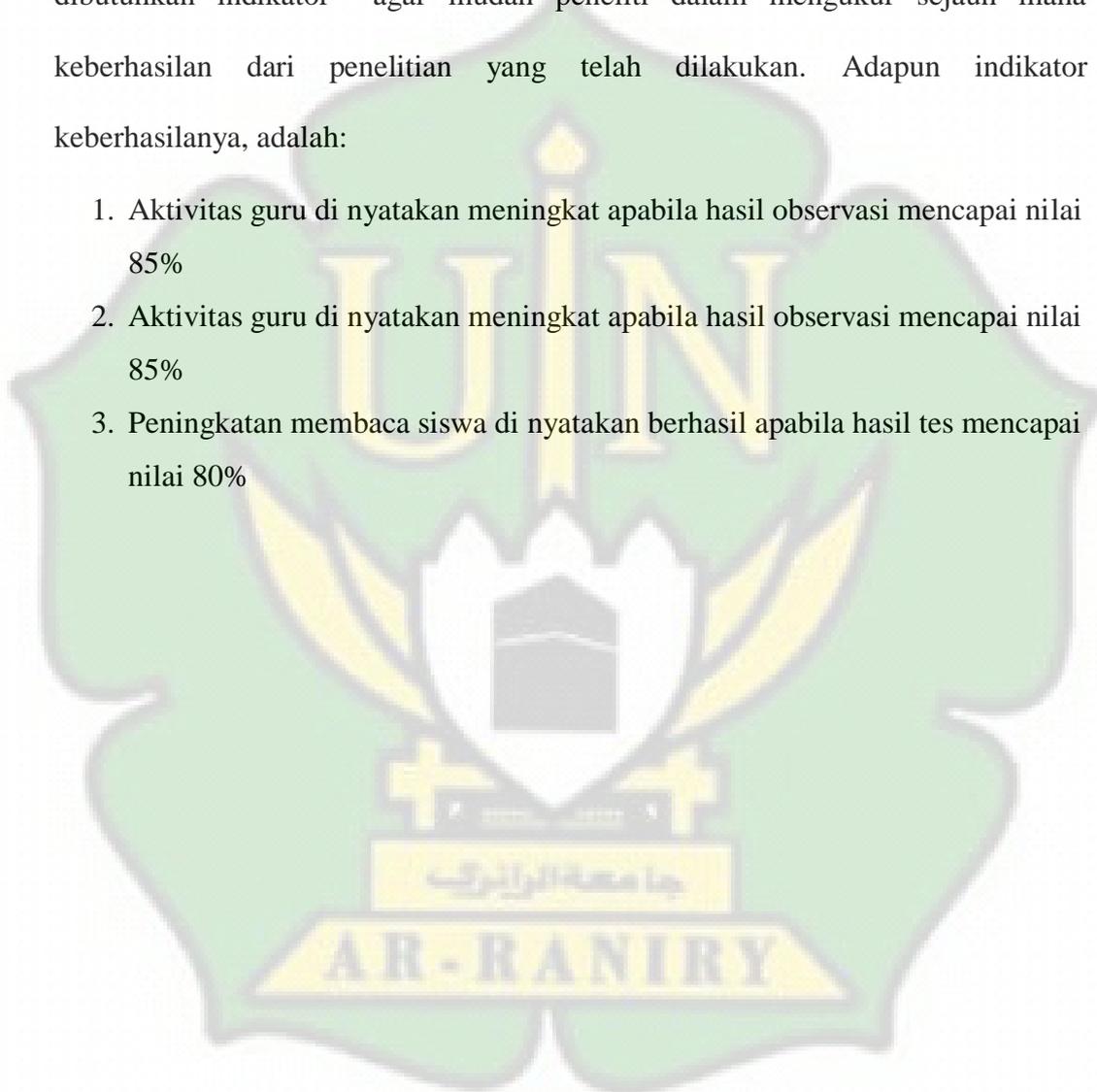
<sup>55</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), Hal. 66.

<sup>56</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan....* Hal. 43.

## **F. Indikator keberhasilan**

Indikator keberhasilan adalah satuan ukur untuk mengetahui kondisi atau perkembangan kemampuan membaca peserta didik. Didalam penelitian dibutuhkan indikator agar mudah peneliti dalam mengukur sejauh mana keberhasilan dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun indikator keberhasilannya, adalah:

1. Aktivitas guru di nyatakan meningkat apabila hasil observasi mencapai nilai 85%
2. Aktivitas guru di nyatakan meningkat apabila hasil observasi mencapai nilai 85%
3. Peningkatan membaca siswa di nyatakan berhasil apabila hasil tes mencapai nilai 80%



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, mulai tanggal 15 Maret 2023 sampai dengan tanggal 04 April 2023 di kelas II SDN 59 Banda Aceh dengan subjek penelitian berjumlah 15 orang siswa. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus saat melakukan proses pembelajaran, pada siklus pertama dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023, siklus kedua dilakukan pada tanggal 21 Maret 2023 dan siklus ketiga dilakukan pada tanggal 04 April 2023. Disetiap siklusnya siswa akan melakukan tes kemampuan membaca, sehingga peneliti mampu mengukur peningkatan kemampuan membaca dengan menerapkan metode demonstrasi berbantuan kartu bergambar. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1 Jadwal penelitian di SDN 59 Banda Aceh**

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu, 15 Maret 2023	10:30-12:00	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan metode demonstrasi dengan bantuan kartu bergambar, melakukan observasiaktivitas guru, aktivitas siswa dan tes kemampuan membaca.
2	Selasa, 21 Maret 2023	10:30-12:00	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan metode demonstrasi dengan bantuan kartu bergambar, melakukan observasiaktivitas guru, aktivitas siswa dan tes kemampuan membaca.
3	Selasa, 04 April 2023	08:30-10:00	Pembelajaran siklus III, melakukan penerapan metode demonstrasi dengan bantuan kartu bergambar, melakukan observasiaktivitas guru, aktivitas siswa dan tes kemampuan membaca.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti diamati langsung oleh wali kelas II yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Data yang terdapat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran diantaranya yaitu : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa serta Lembar Tes Kemampuan Membaca. penelitian Penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi, berikut penjabaran tahapan penelitian dari setiap siklusnya, yaitu :

## **1. Siklus I**

### **a. Tahapan Perencanaan**

Tahapan ini, peneliti menentukan tujuan utama peristiwa dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian, seperti : (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas II, (2) Menetapkan tema, sub tema dan materi yang akan diajarkan pada kelas II, yaitu Tema 7 Kebersamaan, sub tema 1 kebersamaan di rumah, (3) Menyusun RPP sesuai dengan Metode Demonstrasi dan Berbantuan Media Kartu Bergambar, (4) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), (5) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu Kartu Bergambar, (6) Menyusun lembar tes kemampuan membaca siswa. (7) menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa.

## **b. Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan pada siklus I, dilakukan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Rabu, 15 Maret 2023 di kelas II, pada jam terakhir pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan baik. Peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan Metode Demonstrasi berbantuan Media Kartu Bergambar pada Tema 7 Kebersamaan Sub Tema 1 Kebersamaan Di Rumah. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus satu yang telah direncanakan.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa kepada siswa, mengajak siswa untuk berdoa bersama, mengecek kesiapan diri siswa, mengisi lembar kehadiran siswa, menyanyikan lagu wajib nasional, memberikan apersepsi dan menyampaikan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya Kegiatan inti, Guru mengawali pengetahuan siswa dengan menjelaskan pengertian dongeng, guru membagikan LKPD kepada siswa, guru membacakan dongeng "kecerdikan menumbuhkan kebaikan", guru menjelaskan pesan singkat dari dongeng, guru memperlihatkan kartu bergambar dan menjelaskan kegunaan kartu tersebut, guru membagikan kartu bergambar kepada seluruh siswa, guru membaca kata dan kalimat pada kartu bergambar, guru mempraktikkan cara mengeja kata pada kartu bergambar, guru meminta siswa membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut serta guru membimbing siswa membaca kata dan kalimat pada kartu gambar.

Terakhir adalah kegiatan penutup, guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca serta guru memberikan Penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan, serta memberikan pesan moral kepada siswa dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

### c. Tahapan Pengamatan

Ketika proses pembelajaran berlangsung, diperlukan observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pelaksanaan pengamatan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru yang di amati oleh wali kelas II dan lembar observasi aktivitas siswa yang di amati oleh teman sejawat.

#### 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar pada RPP I yang di amati oleh ibu Putri Arita, S.Pd dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I**

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Kemampuan guru pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.	√			
Kemampuan guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	√			
Kemampuan guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.	√			
Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional.			√	
Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa.			√	
Kemampuan guru memotivasi siswa.			√	

Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
<b>Kegiatan Inti</b>				
Kemampuan guru mengawali pengetahuan siswa.			√	
Kemampuan guru membagikan LKPD kepada siswa.				√
Kemampuan guru meminta siswa membaca teks dongeng			√	
Kemampuan guru menjelaskan pesan singkat dari dongeng.			√	
Kemampuan guru memperlihatkan kartu bergambar dan menjelaskan kegunaan kartu tersebut.				√
Kemampuan guru membagikan kartu bergambar kepada seluruh siswa.			√	
Kemampuan guru membaca kata dan kalimat kata pada kartu bergambar.			√	
Kemampuan guru mempraktikan cara mengeja kata pada kartu bergambar.			√	
Kemampuan guru meminta siswa membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut.			√	
Kemampuan guru membimbing siswa untuk dapat membaca kata pada kartu gambar.			√	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
Kemampuan guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca			√	
Kemampuan guru memberikan Penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa.			√	
Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.			√	
Kemampuan guru memberikan pesan moral kepada siswa.			√	
Kemampuan guru penutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	√			
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>55</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>72</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>76,38 %</b>			

Sumber data : Hasil Penelitian di SDN 59 Banda Aceh 15 Maret 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{55}{72} \times 100\% \\
 &= 76,38\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru siklus I ada 18 aspek penilaian. Beberapa aspek yang memperoleh skor 4 yaitu Kemampuan guru membagikan LKPD, memperlihatkan kartu bergambar dan menjelaskan kegunaan kartu tersebut. Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sedangkan yang terendah dengan skor 2 adalah kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dan untuk aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 3. Nilai persentase 76,38% yang termasuk kategori Baik. Terdapat penilaian Ya Tidak pada beberapa poin di awal pembukaan dan penutup karena poin tersebut tidak dapat di ukur dengan skor.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Data kemampuan siswa dalam pembelajaran pada RPP I, yang di amati oleh Shofia Nadhifa dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.	√			
Siswa membaca doa belajar bersama-sama.	√			
Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab absen.	√			
Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.			√	
Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			√	
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.			√	
Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		√		
<b>Kegiatan Inti</b>				
Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.			√	
Siswa mengerjakan LKPD.			√	
Siswa membaca teks dongeng			√	
Siswa menyimak pesan singkat dari dongeng.		√		

Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait kartu bergambar dan kegunaan kartu tersebut.			√	
Siswa mengambil kartu bergambar.				√
Siswa menyimak bacaan pada kartu yang guru bacakan.			√	
Siswa meniru ejaan kata pada kartu bergambar.			√	
Siswa mencoba membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut.		√		
Siswa dibimbing guru membaca kata dan kalimat pada kartu gambar.			√	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
Setiap siswa membacakan lembar tes kemampuan membaca secara bergantian.			√	
Siswa menyelesaikan tes yang dilakukan oleh guru.			√	
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.		√		
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.			√	
Siswa membaca "Alhamdulillah" dan menjawab salam dari guru.		√		
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>51</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>72</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>70,83%</b>			

Sumber data : Hasil Penelitian di SDN 59 Banda Aceh 15 Maret 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{51}{72} \times 100\% \\
 &= 70,83\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa siklus I ada 18 aspek penilaian. Beberapa aspek yang memperoleh skor 4 yaitu ketertarikan siswa saat mengambil kartu bergambar. Sedangkan yang terendah dengan skor 2 adalah Siswa kurang mendengar tujuan pembelajaran, kurang menyimak pesan singkat dari dongeng, kurang mencoba membaca kata dan kalimat dan siswa kurang

mampu menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru. Untuk aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 3. Nilai persentase 70,83% yang termasuk kategori Baik. Terdapat penilaian Ya Tidak pada beberapa poin di awal pembukaan dan penutup karena poin tersebut tidak dapat diukur dengan skor.

Guru melakukan tes kemampuan membaca pada siswa di akhir proses belajar-mengajar. Adapun hasil tes kemampuan membaca siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I**

No	Kode Nama	Jumlah Nilai	Kategori	Tuntas / Tidak Tuntas
1	S1	50	Kurang	TT
2	S2	70	Baik	T
3	S3	70	Baik	T
4	S4	50	Kurang	TT
5	S5	40	Gagal	TT
6	S6	80	Baik	T
7	S7	80	Baik	T
8	S8	70	Baik	T
9	S9	70	Baik	T
10	S10	50	Cukup	TT
11	S11	80	Baik	T
12	S12	60	Cukup	TT
13	S13	60	Cukup	TT
14	S14	80	Baik	T
15	S15	80	Baik	T
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>				<b>9</b>
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>				<b>6</b>
$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$				<b>60%</b>

Sumber data : Hasil Penelitian di SDN 59 Banda Aceh 15 Maret 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam membaca hanya 9 orang atau 60%, maka hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal.

#### d. Refleksi

Tahap refleksi adalah tahapan meninjau kembali apa yang telah terjadi pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, aktivitas guru dan aktivitas siswa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 85%. Hasil observasi pada aktivitas guru hanya 76,38% sedangkan aktivitas siswa 70,83%. Di sisi lain, dari aspek hasil tes kemampuan membaca siswa masih 60%, sedangkan indikator keberhasilan kemampuan membaca siswa yang peneliti tetapkan adalah 80%. Maka diperlukan perbaikan yang dapat di lihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

**Tabel 4.5 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	a. Guru kurang mampu menjelaskan pesan singkat dari dongeng.	c. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih menguasai pesan singkat yang akan di sampaikan.
2	Aktivitas siswa	a. Siswa kurang mendengarkan tujuan pembelajaran yang guru sampaikan dan kurang menyimak pesan singkat dari dongeng.	a. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu mengkondisikan siswa saat menyampaikan tujuan pembelajaran dan saat menyampaikan pesan singkat dari dongeng.
		b. Siswa kurang mampu dalam membaca kata dan kalimat pada kartu bergambar	b. Pertemuan selanjutnya guru harus membimbing siswa untu bisa membaca kata dan kalimat pada kartu bergambar.
		c. Siswa kurang mampu menyimpulkan materi pembelajaran.	c. Pertemuan selanjutnya guru harus membantu siswa dan menyimpulkan materi pembelajaran.
3	Tes kemampuan membaca	Siswa yang mencapai ketuntasan secara individual hanya 9 dengan presentase ketuntasan 60% dan termasuk kategori cukup.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mengupayakan peningkatan pada kemampuan membaca siswa.

*Sumber data : Hasil Penelitian di SDN 59 Banda Aceh 15 Maret 2023*

## **2. Siklus II**

### **a. Tahapan perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus II yaitu dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I berdasarkan hasil observasi yang di jelaskan pada refleksi. Sebelum melakukan penelitian lanjutan, peneliti menyiapkan beberapa hal seperti: Rancangan pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Media Pembelajaran dan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa serta lembar tes kemampuan membaca siswa.

### **b. Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 21 maret 2023. Pelaksanaan dilakukan setelah menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dengan baik dan matang, di tahap perencanaan. Adapaun kegiatan awal pembelajaran meliputi: Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa kepada siswa, mengajak siswa berdoa, mengisi lembar kehadiran siswa, guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional dan memberikan apersepsi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti, Guru mengawali pengetahuan siswa dengan menjelaskan manfaat dongeng. membagikan teks dongeng, LKPD kepada siswa. Guru mendongeng dan menjelaskan pesan singkat dari dongeng, guru membagikan kartu bergambar, guru membaca kata, kalimat dan guru mempraktikan cara mengeja, guru meminta setiap siswa untuk membaca kata dan kalimat pada kartu bergambar serta guru membimbing siswa untuk dapat membaca kata pada kartu gambar.

Adapun pada kegiatan penutup, Guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca dan guru memberikan penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa serta memberikan reward sebagai motivasi agar siswa giat melatih membaca di rumah. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan dan menyampaikan pesan moral kepada siswa. Guru penutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

Adapun perbaikan tambahan yang akan dilaksanakan pada siklus ke II berdasarkan refleksi siklus I adalah:

1. Guru harus lebih semangat dan tegas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Guru harus mampu mengkondisikan siswa saat menyampaikan tujuan pembelajaran serta saat menyampaikan pesan singkat dari dongeng.
3. Guru harus membimbing siswa untuk bisa membaca kata dan kalimat pada kartu bergambar.
4. Guru harus membantu siswa dan menyimpulkan materi pembelajaran.
5. Guru harus mengupayakan peningkatan pada kemampuan membaca siswa.

### **c. Tahapan pengamatan**

Pengamatan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru yang di amati oleh wali kelas II dan lembar observasi aktivitas siswa yang di amati oleh teman sejawat. Berikut hasil pengamatan pada siklus II yaitu:

## 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar pada RPP II yang di amati oleh ibu Putri Arita, S.Pd dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II**

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Kemampuan guru mengawali pembelajaran.	√			
Kemampuan guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	√			
Kemampuan guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.	√			
Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional.				√
Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa.			√	
Kemampuan guru memotivasi siswa.			√	
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
<b>Kegiatan Inti</b>				
Kemampuan guru mengawali pengetahuan siswa.				√
Kemampuan guru membagikan teks dongeng dan LKPD kepada siswa.				√
Kemampuan guru mendongeng dengan intonasi yang benar.			√	
Kemampuan guru menjelaskan pesan singkat			√	
Kemampuan guru membagikan kartu bergambar kepada seluruh siswa.				√
Kemampuan guru membaca kata dan kalimat kata pada kartu bergambar.				√
Kemampuan guru mempraktikan cara mengeja kata pada kartu bergambar.			√	
Kemampuan guru meminta setiap siswa untuk membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut.			√	
Kemampuan guru membimbing siswa untuk dapat membaca kata pada kartu gambar			√	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
Kemampuan guru meminta setiap siswa untuk membaca			√	

lembar tes kemampuan membaca				
Kemampuan guru memberikan Penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa.			√	
Kemampuan guru memberikan reward.				√
Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.			√	
Kemampuan guru memberikan pesan moral kepada siswa.			√	
Kemampuan guru penutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	√			
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>60</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>72</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>83,33 %</b>			

Sumber data : Hasil Penelitian di SDN 59 Banda Aceh 21 Maret2023

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{60}{72} \times 100\% \\
 &= \mathbf{83,33\%}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru siklus II ada 18 aspek penilaian. Beberapa aspek yang memperoleh skor 4 yaitu Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional, mengawali pengetahuan siswa, membagikan teks dongeng dan LKPD kepada siswa, membaca kata dan kalimat kata pada kartu dan memberikan reward. Untuk aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 3 serta memperoleh nilai presentase 83,33% yang termasuk kategori Baik. Terdapat penilaian Ya Tidak pada beberapa poin di awal pembukaan dan penutup karena poin tersebut tidak dapat di ukur dengan skor.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Data kemampuan siswa dalam pembelajaran pada RPP I, yang di amati oleh Shofia Nadhifa dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini :

**Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II**

Aspek yang diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.		√		
Siswa membaca doa belajar bersama-sama.		√		
Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab absen.		√		
Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.				√
Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan			√	
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.			√	
Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.			√	
<b>Kegiatan Inti</b>				
Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.			√	
Siswa mengerjakan LKPD.				√
Siswa memperhatikan dongeng "Bebek Selalu Hidup Rukun" yang di dongengkan oleh guru.			√	
Siswa menyimak pesan singkat dari dongeng.			√	
Siswa mengambil kartu bergambar.				√
Siswa menyimak bacaan pada kartu yang guru bacakan.			√	
Siswa meniru ejaan kata pada kartu bergambar.			√	
Siswa mencoba membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut.			√	
Siswa dibimbing guru membaca kata dan kalimat pada kartu			√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
Siswa membacakan lembar tes kemampuan membaca				√
Siswa menyelesaikan tes yang dilakukan oleh guru.				√
Siswa mendapatkan reward.				√
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.		√		
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.			√	
Siswa membaca "Alhamdulillah" dan menjawab salam guru.		√		
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>59</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>72</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>81,99%</b>			

Sumber data : Hasil Penelitian di SDN 59 Banda Aceh 21 Maret 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{59}{72} \times 100\% \\
 &= 81,94\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa siklus II ada 18 aspek penilaian. Beberapa aspek yang memperoleh skor 4 yaitu Siswa menyanyikan lagu wajib nasional, mengerjakan LKPD, mengambil kartu bergambar, membacakan lembar tes kemampuan membaca, menyelesaikan tes dan siswa mendapatkan reward. Sedangkan yang terendah dengan skor 2 adalah Siswa kurang mampu menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru. Untuk aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 3 dan memperoleh nilai presentase 81,94% yang termasuk dalam kategori Baik. Terdapat penilaian Ya Tidak pada beberapa poin di awal pembukaan dan penutup karena poin tersebut tidak dapat di ukur dengan skor.

Pada akhir proses belajar-mengajar pada RPP siklus II, guru melakukan tes kemampuan membaca siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II**

No	Kode nama	Jumlah Nilai	Kategori	Tuntas / tidak tuntas
1	S1	50	Kurang	TT
2	S2	70	Baik	T
3	S3	70	Baik	T
4	S4	60	Cukup	TT
5	S5	50	Kurang	TT
6	S6	80	Baik	T
7	S7	80	Baik	T

8	S8	80	Baik	T
9	S9	80	Baik	T
10	S10	60	Cukup	TT
11	S11	80	Baik	T
12	S12	70	Cukup	T
13	S13	70	Cukup	T
14	S14	80	Baik	T
15	S15	90	Sangat baik	T
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>				<b>11</b>
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>				<b>4</b>
$p = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$				<b>73,33%</b>

Sumber data : Hasil Penelitian di SDN 59 Banda Aceh 21 Maret 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam membaca hanya 11 orang atau 73,33%, maka hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus II belum mencapai ketuntasan klasikal.

### c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, aktivitas guru dan aktivitas siswa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 85%. Hasil observasi pada aktivitas guru hanya 83,33% sedangkan aktivitas siswa 81,94%. Di sisi lain, dari aspek hasil tes kemampuan membaca siswa masih 73,33%, sedangkan indikator keberhasilan kemampuan membaca siswa yang peneliti tetapkan adalah 80%. Maka diperlukan perbaikan yang dapat di lihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.9 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I**

No	Refleksi	Hasil temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	a. Kemampuan guru memberikan apersepsi, memotivasi dan tujuan pembelajaran	a. Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih semangat dalam menyampaikan apersepsi, memotivasi dan tujuan pembelajaran

		b. Kemampuan guru dalam mendongeng, menjelaskan pesan singkat, mempraktikkan cara mengeja kata pada kartu bergambar, kemampuan guru meminta siswa untuk membaca dan guru membimbing siswa dalam membaca.	b. Pada pertemuan selanjutnya, guru harus meningkatkan kemampuan dalam mendongeng, menjelaskan pesan singkat, mempraktikkan cara mengeja kata pada kartu bergambar, kemampuan guru meminta siswa untuk membaca dan guru membimbing siswa dalam membaca.
		c. Kemampuan guru melakukan tes, memberikan Penilaian tes kemampuan membaca, guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran, dan guru menyampaikan pesan moral kepada siswa	c. Pada pertemuan selanjutnya, guru harus meningkatkan kemampuan melakukan tes, memberikan Penilaian tes kemampuan membaca, guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran, dan guru menyampaikan pesan moral kepada siswa
2	Aktivitas siswa	a. Siswa kurang mampu menyimpulkan materi pembelajaran.	a. Pertemuan selanjutnya guru harus membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
3	Tes kemampuan membaca	Hanya 11 siswa yang mencapai ketuntasan secara individual dengan presentase ketuntasan 73,33% dan termasuk kategori Baik.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mengupayakan peningkatan pada kemampuan membaca siswa.

Sumber data : Hasil Penelitian di SDN 59 Banda Aceh 21 Maret 2023

### 3. Siklus III

#### a. Tahapan perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus III yaitu dengan memperbaiki kekurangan pada siklus II berdasarkan hasil observasi yang di jelaskan pada refleksi. Sebelum melakukan penelitian lanjutan, peneliti menyiapkan beberapa hal seperti:

Rancangan pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), media pembelajaran dan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa serta lembar tes kemampuan membaca siswa.

#### **b. Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan setelah menyiapkan hal-hal terkait di tahap perencanaan dengan baik dan matang. Siklus III dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 4 April 2023. Kegiatan awal pada tahap ini adalah guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa kepada siswa, mengajak siswa berdoa, dengan mengisi lembar kehadiran siswa, menyanyikan lagu wajib nasional dan memberikan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Adapun kegiatan inti yaitu guru membagikan teks dongeng dan mengawali pengetahuan siswa dengan menjelaskan dongeng "ikan dan burung" secara singkat, siswa membaca dongeng dengan seksama, guru membimbing siswa membaca dongeng, guru membagikan LKPD, menjelaskan pesan singkat. Guru membagikan kartu bergambar dan mempraktikkan cara mengeja kata, guru membaca kata dan kalimat, guru meminta setiap siswa membaca dan guru membimbing siswa membaca kata pada kartu gambar.

Selanjutnya kegiatan penutup, setiap siswa membaca lembar tes kemampuan membaca, guru memberikan penilaian, guru memberikan reward kepada siswa, siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan, guru menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dan mengucapkan salam. Adapun perbaikan tambahan yang akan dilaksanakan pada siklus ke III berdasarkan refleksi siklus II adalah:

1. Guru harus lebih semangat dalam menyampaikan apersepsi, memotivasi dan tujuan pembelajaran
2. Guru harus meningkatkan kemampuan melakukan tes, memberikan penilaian tes kemampuan membaca, guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran, dan guru menyampaikan pesan moral kepada siswa
3. Pada pertemuan selanjutnya, guru harus meningkatkan kemampuan melakukan tes, memberikan penilaian tes kemampuan membaca, guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran, dan guru menyampaikan pesan moral kepada siswa
4. Guru harus membantu siswa dan menyimpulkan materi pembelajaran.
5. Pertemuan selanjutnya guru harus mengupayakan peningkatan pada kemampuan membaca siswa.

### **c. Tahapan Pengamatan**

Pengamatan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru yang di amati oleh wali kelas III dan lembar observasi aktivitas siswa yang di amati oleh teman sejawat. Berikut hasil pengamatan pada siklus III yaitu:

#### **1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III**

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar pada RPP III yang di amati oleh ibu Putri Arita, S.Pd dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Kemampuan guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.		√		
Kemampuan Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.		√		
Kemampuan guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.		√		
Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional.				√
Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa.			√	
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
<b>Kegiatan Inti</b>				
Kemampuan guru membagikan teks dongeng dan mengawali pengetahuan siswa.				√
Kemampuan guru meminta siswa untuk membaca dongeng			√	
Kemampuan guru membimbing siswa untuk dapat membaca dongeng dengan baik dan benar.			√	
Kemampuan guru membagikan LKPD.				√
Kemampuan guru menjelaskan pesan singkat.			√	
Kemampuan guru membagikan kartu bergambar seluruh siswa.				√
Kemampuan guru mempraktikkan cara mengeja kata pada kartu bergambar.			√	
Kemampuan guru membaca kata dan kalimat kata pada kartu bergambar.				√
Kemampuan guru meminta siswa membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut.				√
Kemampuan guru membimbing siswa membaca kata dan kalimat pada kartu bergambar.				√
<b>Kegiatan Penutup</b>				
Kemampuan guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca.				√
Kemampuan guru memberikan Penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa.				√
Kemampuan guru memberikan reward				√
Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.			√	
Kemampuan guru menyampaikan pesan moral.				√

Kemampuan guru penutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	√	
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>65</b>	
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>72</b>	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>90,27%</b>	

Sumber data : Hasil Penelitian di SDN 59 Banda Aceh 4 April 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{65}{72} \times 100\% \\
 &= 90,27\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru siklus III ada 18 aspek penilaian. Beberapa aspek yang memperoleh skor 3 yaitu kemampuan guru memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, meminta siswa membaca dongen, menjelaskan pesan singkat, mempraktikkan cara mengeja kata, mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan. Untuk aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 4 dengan nilai presentase 90,27% termasuk kategori Sangat Baik. Terdapat penilaian Ya Tidak pada beberapa poin di awal pembukaan dan penutup karena poin tersebut tidak dapat di ukur dengan skor.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III

Data kemampuan siswa dalam pembelajaran pada RPP III yang di amati oleh Shofia Nadhifa dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III**

Aspek yang diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.	√			
Siswa membaca doa belajar bersama-sama.	√			

Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.	√			
Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.			√	
Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			√	
Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
<b>Kegiatan Inti</b>				
Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.				√
Siswa membaca dongeng dengan seksama.			√	
Siswa dapat membaca dongeng dengan baik dan benar.				√
Siswa mengerjakan LKPD.				√
Siswa menyimak pesan singkat dari dongeng.			√	
Siswa mengambil kartu bergambar.				√
Siswa meniru ejaan kata pada kartu bergambar.			√	
Siswa menyimak bacaan pada kartu yang guru bacakan.				√
Siswa mencoba membaca kata dan kalimat di kartu tersebut.				√
Siswa di bimbing guru membaca kata pada kartu gambar				√
<b>Kegiatan penutup</b>				
Siswa membacakan lembar tes kemampuan membaca secara bergantian.				√
Siswa menyelesaikan tes yang dilakukan oleh guru.				√
Siswa mendapatkan reward.				√
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.			√	
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.			√	
Siswa membaca "Alhamdulillah" dan menjawab salam dari guru.	√			
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>64</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>72</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>88,88%</b>			

Sumber data : Hasil Penelitian di SDN 59 Banda Aceh 4 April 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{64}{72} \times 100\% \\
 &= 88,88\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa siklus III ada 18 aspek penilaian. Beberapa aspek yang memperoleh skor 3 yaitu Siswa menyanyikan lagu wajib nasional, mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan, mendengarkan tujuan pembelajaran, membaca dongeng, menyimak pesan singkat dari dongeng, meniru ejaan kata, menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru. Untuk aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 4 dengan nilai presentase 88,88% yang termasuk kategori Sangat baik. Terdapat penilaian Ya Tidak pada beberapa poin di awal pembukaan dan penutup karena poin tersebut tidak dapat di ukur dengan skor. Akhir proses belajar-mengajar pada RPP siklus III, guru melakukan tes kemampuan membaca siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12 Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus III**

No	Kode nama	Jumlah Nilai	Kategori	Tuntas / tidak tuntas
1	S1	60	Kurang	TT
2	S2	70	Baik	T
3	S3	80	Baik	T
4	S4	70	Cukup	T
5	S5	65	Kurang	TT
6	S6	90	Sangat Baik	T
7	S7	80	Baik	T
8	S8	80	Baik	T
9	S9	80	Baik	T
10	S10	70	Cukup	T
11	S11	80	Baik	T
12	S12	80	Baik	T
13	S13	70	Cukup	T
14	S14	90	Sangat Baik	T
15	S15	100	Sangat baik	T

<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>	<b>13</b>
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>	<b>2</b>
$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$	<b>86,66%</b>

Sumber data : Hasil Penelitian di SDN 59 Banda Aceh 4 April 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam membaca hanya 13 orang atau 86,66%, maka hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal.

#### d. Refleksi

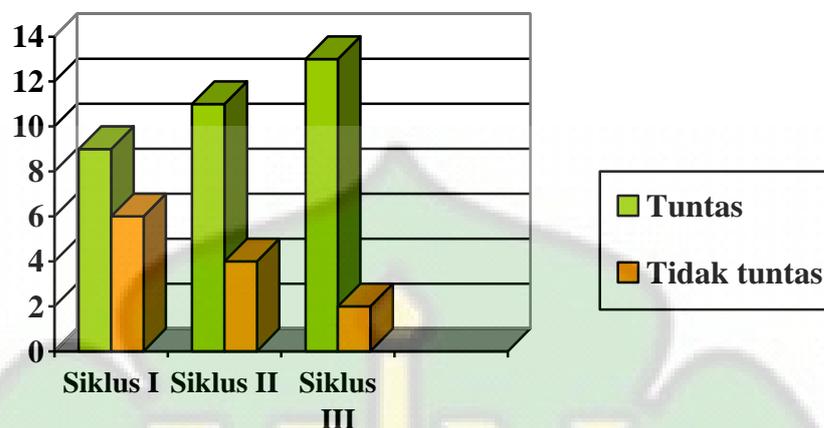
Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 13 orang siswa sudah tuntas dalam membaca dengan persentase 86,66% pada siklus III dengan kategori sangat baik. Hasil observasi pada aktivitas guru memperoleh nilai persentase 90,27% dengan kategori sangat baik dan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai persentase 88,88% dengan kategori sangat baik.

Meskipun ada beberapa aktivitas siswa yang masih dikategori baik seperti menyanyikan lagu wajib, apersepsi dan tujuan pembelajaran. Aspek-aspek dalam kategori baik ini, akan diperbaiki dengan berjalannya waktu. Namun secara klasikal aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan klasikal 85%, sehingga penelitian ini dapat dihentikan. Adapun ketuntasan semua siklus dalam tes kemampuan membaca secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 Ketuntasan Kemampuan Membaca Siswa Pada Tiga Siklus**

No	Ketuntasan	Frekuensi			Persentase (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus III	Siklus III	Siklus III
1	Tuntas	9	11	13	60%	73,33%	92,04%
2	Belum Tuntas	6	4	2	40%	26,66%	13,33%

Dari data di atas , dapat dibuat diagram seperti di bawah ini:



**Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 59 Banda Aceh**

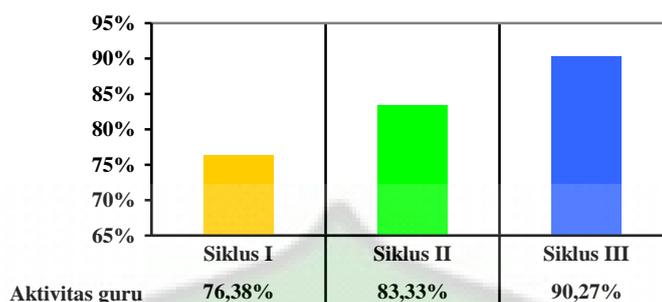
Berdasarkan tabel 4.13 dan diagram 4.1 dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada siklus III. Sehingga penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian dilakukan untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa dan mengamati kemampuan membaca siswa dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar pada materi dongeng binatang (fabel).

### **1. Aktivitas guru**

Berdasarkan data yang telah di kumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I, siklus II dan siklus III, kemampuan guru pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram 4.2 di bawah ini:



**Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Guru**

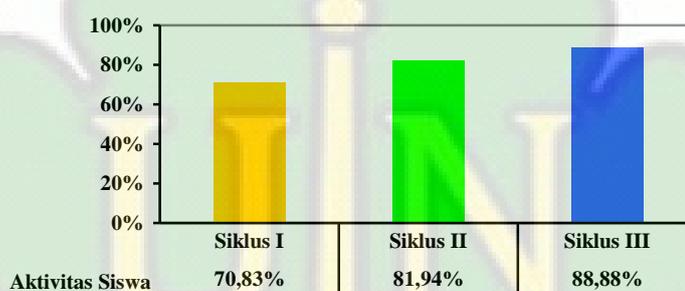
Diagram di atas menunjukkan hasil observasi bahwa aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar mencapai 76,38% dengan kategori baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II. Selanjutnya kemampuan guru mengelola kelas pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 83,33% dalam kategori baik. Dan pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan dengan persentase 90,27% dalam kategori sangat baik. Hasil observasi tersebut menjadi tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas yang sudah baik dan meningkatkan lagi aktivitas yang masih kurang.

Peningkatan yang terus terjadi disetiap siklusnya tidak terlepas dari peran guru dalam menerapkan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar yang membawa siswa aktif dan bisa di ajak untuk meniru peragaan-peragaan yang guru lakukan. Sejalan dengan pendapat ahli Djamarah Metode demonstrasi adalah cara guru menyajikan pembelajaran, mencontohkan atau memperagakan kepada siswa bagaimana suatu proses atau tiruan, yang disertai dengan penjelasan secara lisan.<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Djamarah, Bahri Syaiful, dkk. *Strategi Belajar ...* hal 90.

## 2. Aktivitas siswa

Berdasarkan data yang telah di simpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelolapembelajaran mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas diswa pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini :



**Gambar 4.3 Diagram Persentase Aktivitas Siswa**

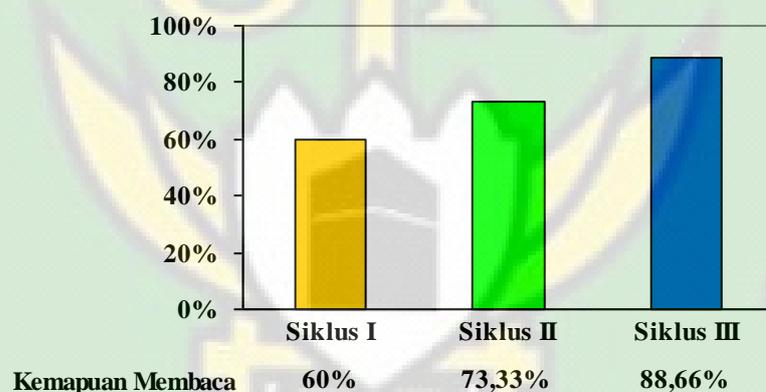
Pada siklus II aktivitas siswa secara keseluruhan sudah meningkat, hanya beberapa yang masih dalam kategori cukup seperti mendengarkan tujuan pembelajaran dan menyimpulkan pembelajaran. Namun pada siklus III aktivitas siswa terus meningkat menjadi 88,88% dengan kategori sangat baik. Dari data yang peneliti ambil dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan.

Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam pembelajaran, siswa yang mempunyai kemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi yang besar dalam belajar, menyelesaikan tugas dan semangat dalam belajar. Dan sebaliknya siswa yang mempunyai kemampuan rendah, cenderung malas dalam melaksanakan tugas serta tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.<sup>58</sup>

<sup>58</sup> Naniek Kusumawati Dan Endang, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019), Hal 13.

### 3. Kemampuan membaca siswa

Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa peneliti melakukan tes pada akhir pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa di setiap siklusnya. Setelah hasil tes terkumpul, hasil akan di jumlahkan dan di tetapkan ketuntasan berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal (KKM) yang berlaku di SD 59 kota Banda Aceh dan hasil tersebut akan di analisis menggunakan rumus klasikal untuk mengetahui ketuntasan klasikal penelitian. Adapun hasil tes kemampuan membaca siswa pada setiap siklusnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



**Gambar 4.4 Diagram Persentase Kemampuan Membaca Siswa**

Berdasarkan gambar 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan membaca siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus I yaitu 9 orang siswa tuntas secara individu dari 15 siswa dengan persentase 60% dan siswa yang tidak tuntas membaca adalah 6 orang dengan persentase 40%. Pada siklus II, terdapat 11 orang yang tuntas secara individu dengan persentase 73,33% dan 4 siswa yang tidak tuntas secara individu dengan persentase 26,66%. Pada siklus III siswa yang

tuntas secara individu sebanyak 13 orang siswa, dengan persentase 92,04% dan siswa yang tidak tuntas 2 orang dengan persentase 13,33%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode demonstrasi membantu siswa untuk lebih mudah memahami atau meniru, kartu bergambar juga menjadi hal baru untuk siswa sehingga mampu menarik perhatian siswa untuk membaca kata dan kalimat yang ada di kartu tersebut.

Hal ini sesuai dengan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa yaitu faktor lingkungan yang meliputi latar belakang dan pengalaman siswa di rumah serta sosial ekonomi keluarga siswa, siswa tidak akan mengalami kendala apabila anak tumbuh dalam keluarga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, orang tua yang memahami anak-anaknya dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi. Hal ini bersinggungan dengan faktor ekonomi sosial ekonomi siswa. Faktor sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Semakin tinggi status sosial ekonomi siswa, semakin tinggi keterampilan verbal siswa. Anak-anak yang tinggal di rumah yang menyediakan bahan bacaan, banyak aktivitas membaca akan mempunyai keterampilan membaca yang tinggi.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Rahman, Rani nurcita Widya, Dkk, *Membaca & Menulis...*, hal 28-30.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 59 Banda Aceh dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II, berikut ini hasil pengolahan data yang dilakukan pada tiga siklus, antara lain:

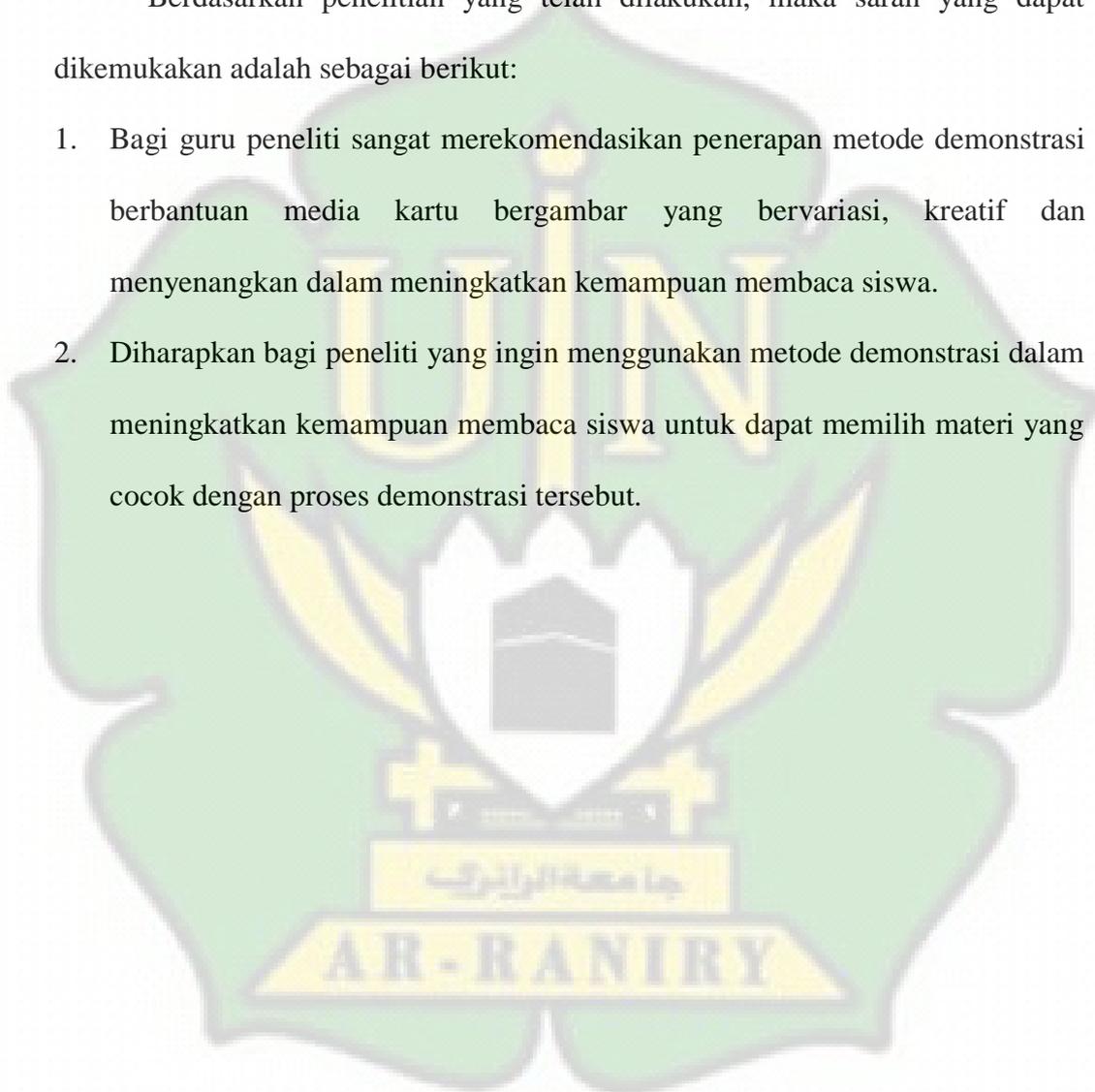
1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I dengan nilai persentase 76,38% dengan kategori baik, siklus II meningkat dengan nilai persentase 83,33% dengan kategori baik dan siklus III dengan nilai persentase 90,27% dengan kategori Sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I dengan nilai persentase 70,83% dalam kategori Cukup, siklus II meningkat dengan nilai persentase 81,94% dalam kategori baik dan siklus III dengan nilai persentase 88,88% dengan kategori Sangat baik.
3. Kemampuan membaca siswa dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar pada materi dongeng binatang (fabel) mengalami peningkatan. Pada siklus I yang tuntas hanya 9 siswa dengan persentase 60% dalam kategori cukup, siklus II yang tuntas 11 siswa dengan

persentase 73,33% dalam kategori baik dan siklus III yang tuntas 13 siswa dengan persentase 86,66% dalam kategori Sangat Baik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru peneliti sangat merekomendasikan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar yang bervariasi, kreatif dan menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Diharapkan bagi peneliti yang ingin menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa untuk dapat memilih materi yang cocok dengan proses demonstrasi tersebut.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid, & Chaerul Rochman. 2015. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arikuto, Suharsimi. 2007. *Prosesur Penelitian*. jakarta : PT, Rineka cipta.
- Arsyad, Azhar, *Media Pengajara*, Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Ayu Widi Astuti1., Dkk, *Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*, Journal Of Islamic Early Childhood Education.
- Bando Arifin Masrurah Dwi Ushwa, Elihami Elihami, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal*, Jurnal Edukasi Nonformal.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Dhieni, Nurbiana dkk. (2014). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Fajriah, Zahratun, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Pendidikan Usia Dini.
- Friska Juliana Purba, Dkk, 2022, *Strategi Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis.
- Gereda Agustinus, 2020, *Keterampilan Berbahasa Indonesia : menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar*, Tasikmalaya, jawa barat : Edu Publisher.
- Hamalik Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung : Citra Aditya.
- Hasriadi, 2021, *Strategi Pembelajaran*, Bantul : Mata Kata Inspirasi.

- Indah Handayani, 2020, “*Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar*”.
- Krissandi, Sagita, Apri, Damai Dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Dan Teknis)*, Jakarta : Penerbit Media Maxima.
- Kusumawati Naniek Dan Endang, 2019, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, Jawa Timur: CV AE Media Grafika
- Masruroh, Dkk, 2021, <http://repository.uncp.ac.id/id/eprint/514>
- Miftahul Jannah, Hasmawati, *Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep*, Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra.
- Muhamad Afandi, S.Pd., dkk, 2013, *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang : Unissula Press.
- Rahman, Rani nurcita Widya, Dkk, *Membaca & Menulis*, Jatinangor : Alaprint jatinangor.
- Ramayulis. 2013, *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia
- Safitri Selvi, 2021, <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/21591>
- Sanjaya, Wina. 2008, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shalahuddin, Mahfud, *Media Pendidikan Agama*, Bandung: Bina Islam
- Sudarmono Danang, Dkk. 2013, *Jurnal pendidikan dan pembelajaran untan*,
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi Bagja Wahyu, 2020, *Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Edarxiv Preprints
- Suryana, Dadan. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Stumulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta : Prenadamedia Group, Kencana.
- W.Santrock, John. *Perkembangan anak*. 2007, Jakarta : Penerbit Erlangga.

Yasbiati , Oyon Haki Pranata , *Fitriani Fauziyah*, *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Tk Pgri Cibeureum*, Jurnal PAUD Agapedia.



## Lampiran 1 : Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi Dari Dekan

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: B-12515/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2022

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :  
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 14 September 2022

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- |                              |                            |
|------------------------------|----------------------------|
| 1. Wati Oviana, S.Pd.I, M.Pd | sebagai pembimbing pertama |
| 2. Syahidan Nurdin, M.Pd     | sebagai pembimbing kedua   |

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Syarifah Nurmasyidah Al Atas  
 NIM : 190209131  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 59 Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.  
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023  
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



- Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
  2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
  3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
  4. Yang bersangkutan

## Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

17/05/23 10.07

Document



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4641/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Syarifah Nurmasiyah Al atas / 190209131**  
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Jl. TGK. Man Dusun Montai Desa Lamdom Kec. Lhong Bata Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 59 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Maret 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 April 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

## Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

JALAN P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP/FAX (0651) 755116, 755117  
 E-mail: dakbud@bandacehkota.go.id Website: dakbud.bandacehkota.go.id

Kode Pos: 23125

**IZIN PENELITIAN**  
 NOMOR : 074/A3/1217

**TENTANG**  
**PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 59 KOTA BANDA ACEH**

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh nomor : B-4641/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2023 tanggal 13 Maret 2023 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

**MEMBERI IZIN**

Kepada :  
 Nama : Syarifah Nurmasiyah Al atas  
 NIM : 190209131  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Jenjang : S-1  
 Untuk : Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :  
 "Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 59 Banda Aceh."

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 15 Maret s.d 15 April 2023.
4. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar - benar telah melakukan pengumpulan data.
5. Memperhatikan Protokol Kesehatan New Normal Covid-19

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 15 Maret 2023 M  
23 Sya'ban 1444 H  
 An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN  
 KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH  
 KEPALA BIDANG PEMBINAAN SD



JAILANI YUSTI, S.Ag, M.Pd  
 Pembina TK I  
 NIP. 19720401 199801 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 59**

JL. Sri Raja Pakeh Desa Bitai Kecamatan Jaya Baru

Email: sdn59bitai.aceh@gmail.com

Kode Pos : 23235

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/ SDN 59 / 2013/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 59 Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Syarifah Nurmasiyah Al atas  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 NIM : 190209131  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Jenjang : S-1  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Berdasarkan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 4641/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2023. Benar yang Namanya diatas telah mengadakan penelitian dengan judul "**Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Kelas II SDN 59 Banda Aceh**" pada tanggal 15 Maret 2023 (siklus I) 21 Maret (siklus II) 4 april 2023 (siklus III).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Banda Aceh, 05 April 2023

Kepala SD Negeri 59 Banda Aceh

MASITA, S.Pd

NIP. 19701017 199009 2 001

## Lampiran 5 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
Email :ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
Ketua Prodi PGMI  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Syarifah Nurmasiyah Al Atas
NIM	: 190209131
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Metode Demonstrasi berbantuan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 59 Kota Banda Aceh
Pembimbing 1	: Wati Oviana, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing 2	: syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 dengan nomor Paper ID 2092003767 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagias 29 % (< 35%).

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 24 Mei 2023  
Admin TURNITIN  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
Azmil Hasan Lubis, M.Pd.  
NIP 19930624 202012 1 016

## Lampiran 6 : Lembar Validasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

**LEMBAR VALIDASI**  
**LEMBAR TES KEMAMPUAN MEMBACA SISWA**  
**SIKLUS I**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : Dongeng binatang “Kecerdikan menumbuhkan kebaikan”  
 (fabel).  
 Kelas/semester : II / Genap  
 Pertemuan : Pertama

**A. Petunjuk**

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi perlu diperhatikan:

- a) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b) Kesesuaian maksud soal.

**B. Berilah tanda ceklist ( √ ) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.**

No	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak valid
1	Menyebutkan simbol huruf vocal maupun konsonan dalam sebuah kata.	Merasa, berani, berusaha, nasihat, mencari, makanan.	√	
2	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai fonem yang sama.	Pura-pura, daripada	√	
3	Membaca kata dengan lengkap.	Waktu terus berjalan, tetapi ular tidak juga menemukan makanan. Ia juga enggan untuk ke luar dari sarangnya. Sementara itu Tikus sudah lelap dalam sarangnya.	√	

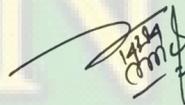
**C. Komentar dan Saran Validator**

.....

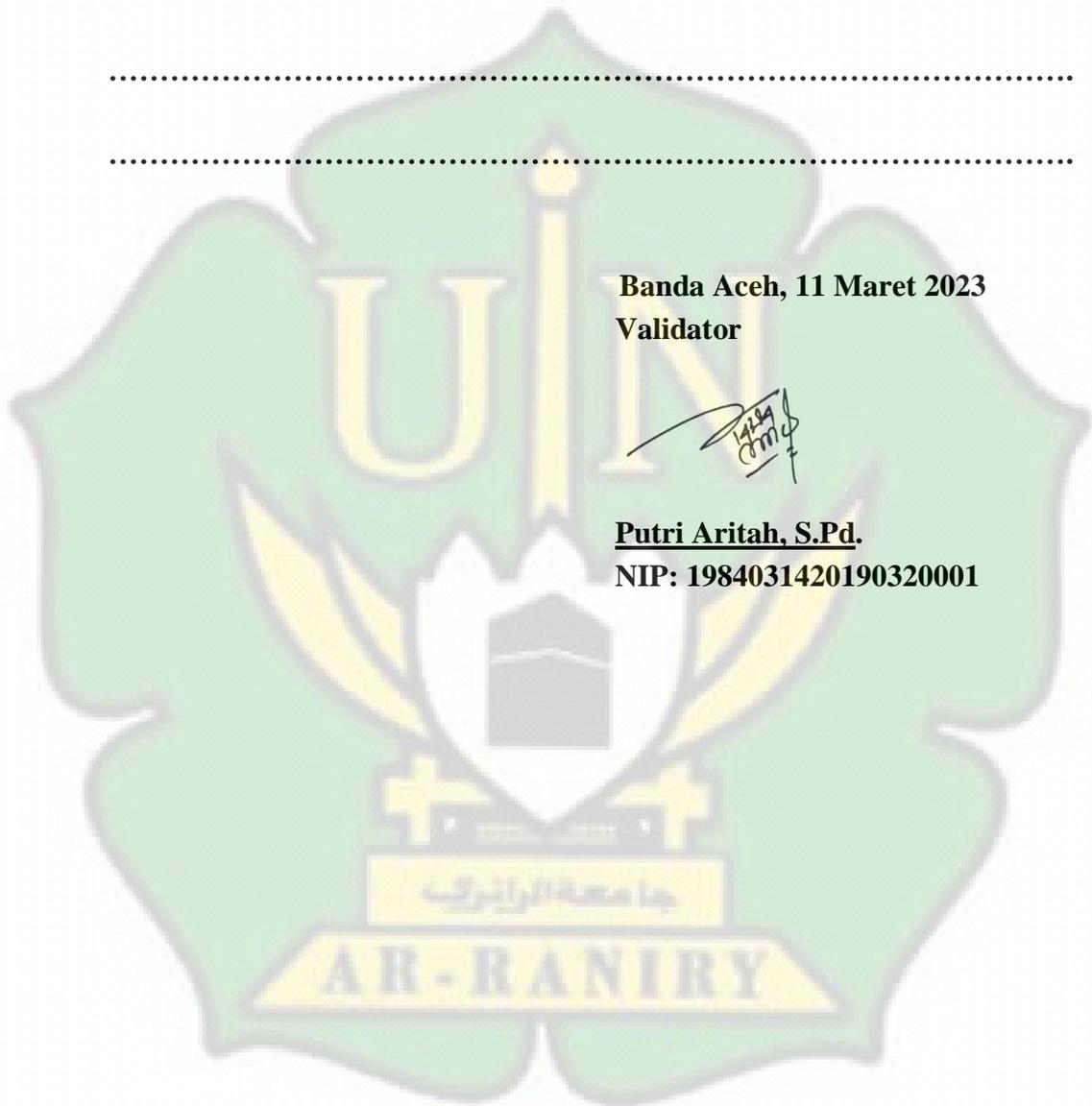
.....

.....

**Banda Aceh, 11 Maret 2023**  
**Validator**



**Putri Aritah, S.Pd.**  
**NIP: 1984031420190320001**



Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

### SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 59 Banda Aceh  
 Kelas /Semester : II / 2(Genap)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
 Alokasi Waktu : 1 Hari  
 Tema : 7 Kebersamaan  
 Sub Tema 1 : Kebersamaan di rumah  
 Pembelajaran : 1

#### A. KOMPOTENSI INTI (KI)

<b>KOMPOTENSI INTI (KI)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</li> <li>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</li> <li>3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dicintainya dirumah, di sekolah, dan di tempat bermain.</li> <li>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.</li> </ol>	

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 menguraikan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar 3.8.2 menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	4.8.1 membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan cerita dongeng dari guru, siswa di mampu memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar
2. Dengan informasi yang di dapatkan dari cerita dongeng tersebut, siswa mampu menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar
3. Dengan bantuan media kartu, siswa mampu membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Dongeng binatang “Kecerdikan menumbuhkan kebaikan” (Fabel)

### E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan *Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)

Model : Discovery Learning

Metode : Demonstrasi

### F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Kartu Bergambar
2. Alat : Papan tulis, spidol.
3. Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

### G. SUMBER BELAJAR

- Buku siswa AD/MI kelas II, Tema 7 *Kebersamaan* , edisi revisi 2017. Cet-2.
- Buku Guru AD/MI kelas II, Tema 7 *Kebersamaan* , edisi revisi 2017. Cet-2.

### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Waktu
<b>Kegiatan awal</b>		<b>15 menit</b>
1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa. ( <i>Sikap/PPK: Religius, Santun, Peduli dan rendah hati</i> ).	1. Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru. ( <i>Religius-PPK</i> )	

2. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. ( <i>Religius-PPK</i> )	2. Siswa membaca doa belajar bersama-sama. ( <i>Religius-PPK</i> )	
3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa. ( <i>Communication-4C</i> )	3. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen. ( <i>Communication-4C</i> )	
4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional "Garuda Pancasila". ( <i>Nasionalisme-PPK</i> )	4. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional bersama-sama "Garuda Pancasila". ( <i>Nasionalisme-PPK</i> )	
5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa : "anak-anak disini siapa yang pernah membaca dongeng? Jika pernah dongeng apa yang di baca ?". ( <i>Menanya, Communication-4C</i> )	5. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru. ( <i>Menyimak, Communication-4C</i> )	
6. Guru memotivasi siswa : "Dengan membaca cerita dongeng kita bisa menemukan pesan moral,yang dimana bisa menjadi contoh kita dalam berkehidupan". ( <i>Comunication-4C</i> )	6. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru. ( <i>Menyimak</i> )	
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ( <i>Comunication-4C</i> )	7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. ( <i>Menyimak</i> )	
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>65 menit</b>
1. Guru mengawali pengetahuan siswa dengan menjelaskan pengertian dongeng. "Dongeng adalah prosa rakyat yang dianggap tidak benar-benar terjadi. ( <i>Comunication-4C</i> )	1. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru. ( <i>Menyimak</i> )	
2. Guru membagikan LKPD kepada siswa. ( <i>Collaborative</i> )	2. Siswa mengerjakan LKPD. ( <i>Collaborative</i> )	
3. Guru meminta siswa membaca teks dongeng "kecerdikan menumbuhkan kebaikan". ( <i>Communication-4C</i> )	3. Siswa membaca teks dongeng "kecerdikan menumbuhkan kebaikan". ( <i>Menyimak</i> )	

4. Guru menjelaskan pesan singkat dari dongeng kecerdikan menumbuhkan kebaikan : "Apabila kita cerdik kita mampu memecahkan seluruh persoalan dan membawa kebaikan kepada diri kita sendiri".( <i>Comunication</i> )	4. Siswa menyimak pesan singkat dari dongeng. ( <i>menyimak</i> )	
5. Guru memperlihatkan kartu bergambar dan menjelaskan kegunaan kartu tersebut. ( <i>Critical thinking</i> )	5. Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait kartu bergambar dan kegunaan kartu tersebut. ( <i>Menyimak, Critical thinking</i> )	
6. Guru membagikan kartu bergambar kepada seluruh siswa, 1 lembar kartu untuk 1 orang siswa. ( <i>Collaborative</i> )	6. Siswa mengambil kartu bergambar.	
7. Guru membaca kata dan kalimat pada kartu bergambar. ( <i>Demonstrasi</i> )	7. Siswa menyimak bacaan pada kartu yang guru bacakan. ( <i>Demonstrasi</i> )	
8. Guru mempraktikan cara mengeja kata pada kartu bergambar. ( <i>Demonstrasi</i> )	8. Siswa meniru ejaan kata pada kartu bergambar. ( <i>Demonstrasi</i> )	
9. Guru meminta siswa membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut. ( <i>Demonstrasi</i> )	9. Siswa mencoba membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut. ( <i>Demonstrasi</i> )	
10. Guru membimbing siswa membaca kata dan kalimat pada kartu gambar. ( <i>Demonstrasi</i> )	10. Siswa dibimbing guru membaca kata dan kalimat pada kartu gambar. ( <i>Demonstrasi</i> )	
<b>Kegiatan Penutup</b>		<b>10 menit</b>
1. Guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca. ( <i>Mencoba</i> )	1. Setiap siswa membacakan lembar tes kemampuan membaca secara bergantian. ( <i>Mencoba</i> )	
2. Guru memberikan Penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa.	2. Siswa menyelesaikan tes yang dilakukan oleh guru.	
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan. ( <i>Integritasi-PPK</i> )	3. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru. ( <i>Integritasi-PPK</i> )	

4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa : " Setiap orang punya prosesnya masing-masing, ada yang merangkak berjalan bahkan ada yang berlari. Dengan proses yang berbeda maka beda pula hasilnya, jangan berkecil hati jangan sedih, terus berusaha pasti kita juga akan sampai kepada proses itu, tetap semangat dan terus belajar. ( <i>Pendalaman-PPK</i> )	4. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru. ( <i>Pendalaman-PPK</i> )
5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan "Alhamdulillah" dan mengucapkan salam. ( <i>Religius</i> )	5. Siswa membaca "Alhamdulillah" dan menjawab salam dari guru. ( <i>Religius</i> )

## I. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

### 1. Penilaian Sikap ( Afektif)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku							
		Rasa Ingin Tahu				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									

Tabel Kriteria Penilaian Sikap	
Rasa Ingin Tahu	Percaya Diri
1. Fokus saat guru menjelaskan materi pelajaran.	1. Berani tampil di depan kelas
2. bertanya terkait hal-hal baru	2. Berani memberikan pendapat.
3. Melakukan uji coba	3. tidak menyontek teman
4. memperhentikan penjelasan dengan sesamak	4. mengajukan tangan saat guru bertanya

#### KETERANGAN :

BT : Belum Terlihat, Skor : 1

MB : Mulai Berkembang, Skor : 3

MT : Mulai Terlihat, Skor : 2

SM : Semakin Membudaya, Skor : 4

Rumus :  $\frac{\text{Nilai Diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

## 2. Penilaian Pengetahuan ( kognitif)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa sangat mampu memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa mampu memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa kurang memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa tidak mampu memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar
menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa sangat mampu menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa mampu menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa kurang mampu menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa tidak mampu menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar

## 3. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa sangat mampu membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa mampu membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa kurang membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa tidak mampu membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar

Rumus :  $\frac{\text{Nilai Diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

Mengetahui  
Wali Kelas



**Putri Arita, S.Pd.**  
NIP : 198403142019032001

Banda Aceh, 15 maret 2023  
Peneliti



**Syarifah Nurmasiyah Al atas**  
NIM : 190209131

## MATERI PEMBELAJARAN



### **Kecerdikan menumbuhkan kebaikan**

Di sebuah gurun pasir, hiduplah Ular dan Tikus pasir. Ular sangat ingin memangsa tikus, sedangkan tikus berusaha mencari akal agar ular tidak lagi berniat memangsanya. Pada suatu hari, ketika tikus sedang tertidur di sarangnya, ular mengendap-endap ingin memaksanya.

Ketika ular akan memakannya, tikus berkata bahwa apabila ular memakannya maka ular tidak akan mempunyai teman yang diajak mencari makan lagi. Ular berpikir bahwa perkataan tikus benar, bahwa ia akan mati karena hidup sendiri dan tidak mempunyai teman yang diajaknya mencari makan. Ular kemudian meminta maaf dan mereka mencari makan bersama-sama.

## Lampiran 8 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

## Lembar Kerja Peserta Didik

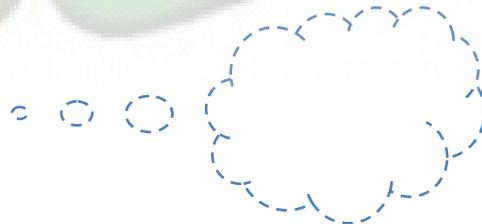
Satuan Pendidikan : SDN 59 Banda Aceh  
 Kelas /Semester : II / Genap  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
 Alokasi Waktu : 1 Hari  
 Tema : 7  
 Sub Tema 1 : Kebersamaan  
 Pembelajaran : 1  
 KD : 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.  
 Tujuan Pembelajaran : Siswa di mampu memahami dan menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar  
 Nama :

### PETUNJUK Pengerjaan

- Awali dengan membaca Basmallah dan mengisi nama siswa.
- Perhatikan soal-soal yang ada pada LKPD
- Jawab pertanyaan-pertanyaan dalam LKPD sesuai dengan dongeng yang di bacakan oleh guru
- Tanyakan pada guru jika ada hal-hal yang kurang jelas

**Jawablah pertanyaan di bawah dengan cermat, Berdasarkan dongeng “Kecerdikan menumbuhkan kebaikan” !**

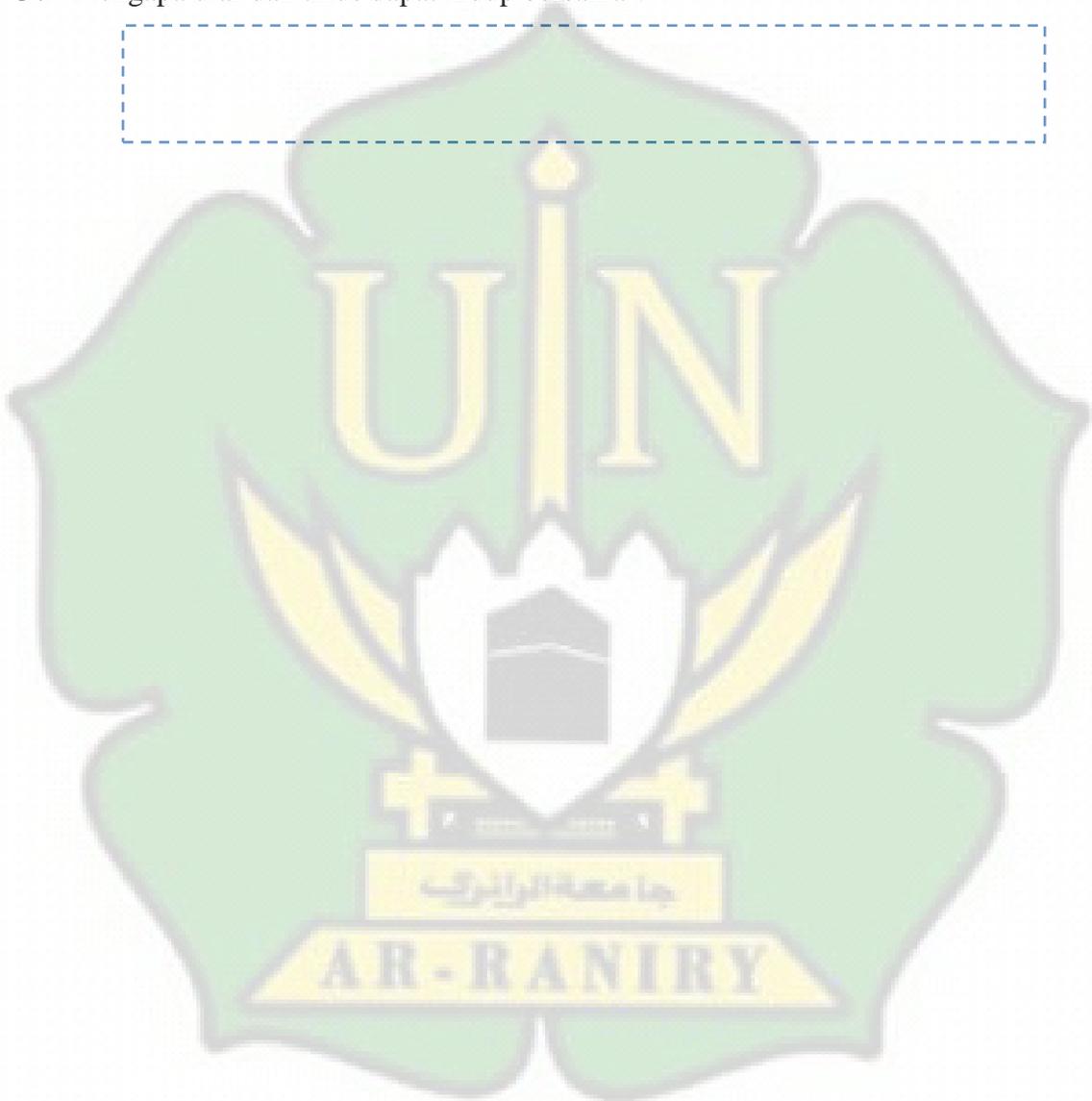
1. Siapakah yang diceritakan dalam dongen tersebut ?



2. Bagaimana Kecerdikan tikus ?



3. Mengapa ular dan tikus dapat hidup bersama ?



## Lampiran 9 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU****(SIKLUS I)**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : Dongeng binatang “Kecerdikan menumbuhkan kebaikan”  
 (fabel).  
 Kelas/semester : II / Genap  
 Hari/Tanggal : Rabu / 15 Maret 2023  
 Nama pengamat : Putri Arita, S.Pd.  
 Pertemuan : Pertama

**A. Petunjuk**

Berikan tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 1. Kurang sekali | 3. Baik        |
| 2. Cukup         | 4. Baik sekali |

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Kemampuan guru pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.	√			
Kemampuan guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	√			
Kemampuan guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.	√			
Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional.			√	
Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa.			√	
Kemampuan guru memotivasi siswa.			√	
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
<b>Kegiatan Inti</b>				
Kemampuan guru mengawali pengetahuan siswa.			√	
Kemampuan guru membagikan LKPD kepada siswa.				√

Kemampuan guru meminta siswa membaca teks dongeng			√	
Kemampuan guru menjelaskan pesan singkat dari dongeng.			√	
Kemampuan guru memperlihatkan kartu bergambar dan menjelaskan kegunaan kartu tersebut.				√
Kemampuan guru membagikan kartu bergambar kepada seluruh siswa.			√	
Kemampuan guru membaca kata dan kalimat kata pada kartu bergambar.			√	
Kemampuan guru mempraktikan cara mengeja kata pada kartu bergambar.			√	
Kemampuan guru meminta siswa membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut.			√	
Kemampuan guru membimbing siswa untuk dapat membaca kata pada kartu gambar.			√	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
Kemampuan guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca			√	
Kemampuan guru memberikan Penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa.			√	
Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.			√	
Kemampuan guru memberikan pesan moral kepada siswa.			√	
Kemampuan guru penutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	√			
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>55</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>72</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>76,38 %</b>			

**B. Komentor dan Saran Pengamat**

.....

**Banda Aceh, 15 Maret 2023**  
**Validator**



**Putri Aritah, S.Pd.**  
**NIP: 1984031420190320001**

## Lampiran 10 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA  
(SIKLUS I)**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : Dongeng binatang “Kecerdikan menumbuhkan kebaikan”  
 (fabel).  
 Kelas/semester : II / Genap  
 Hari/Tanggal : Rabu / 15 maret 2023  
 Nama pengamat : Shofia Nadhifa  
 Pertemuan : Pertama

**A. Petunjuk**

Berikan tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 1. Kurang sekali | 3. Baik        |
| 2. Cukup         | 4. Baik sekali |

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.	√			
Siswa membaca doa belajar bersama-sama.	√			
Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.	√			
Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.			√	
Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			√	
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.			√	
Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		√		
<b>Kegiatan Inti</b>				
Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.			√	
Siswa mengerjakan LKPD.			√	
Siswa membaca teks dongeng			√	

Siswa menyimak pesan singkat dari dongeng.		√		
Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait kartu bergambar dan kegunaan kartu tersebut.			√	
Siswa mengambil kartu bergambar.				√
Siswa menyimak bacaan pada kartu yang guru bacakan.			√	
Siswa meniru ejaan kata pada kartu bergambar.			√	
Siswa mencoba membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut.		√		
Siswa dibimbing guru membaca kata dan kalimat pada kartu gambar.			√	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
Setiap siswa membacakan lembar tes kemampuan membaca secara bergantian.			√	
Siswa menyelesaikan tes yang dilakukan oleh guru.			√	
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.		√		
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.			√	
Siswa membaca "Alhamdulillah" dan menjawab salam dari guru.		√		
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>51</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>72</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>70,83%</b>			

**B. Komentor dan Saran pengamat**

.....

Banda Aceh, 15 Maret 2023  
Pengamat

*Shofia*

**Shofia Nadhifa**  
**NIM : 190209145**

## Lampiran 11 : Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

**LEMBAR TES SIKLUS I**

1. . Bacalah kata dibawah ini!

<b>M-E-R-A-S-A</b>	<b>ME-RA-SA</b>	<b>MERASA</b>
<b>B-E-R-A-N-I</b>	<b>BE-RA-NI</b>	<b>BERANI</b>
<b>B-E-R-U-S-A-H-A</b>	<b>BE-RU-SA-HA</b>	<b>BERUSAHA</b>
<b>P-U-RA-P-U-R-A</b>	<b>PU-RA-PU-RA</b>	<b>PURA-PURA</b>
<b>D-A-R-I-P-A-D-A</b>	<b>DA-RI-PA-DA</b>	<b>DARIPADA</b>
<b>N-A-S-I-H-A-T</b>	<b>NA-SI-HA-T</b>	<b>NASIHAT</b>
<b>M-E-N-C-A-R-I</b>	<b>ME-N-CA-RI</b>	<b>MENCARI</b>
<b>M-A-K-A-N-A-N</b>	<b>MA-KA-NA-N</b>	<b>MAKANAN</b>

2. Bacalah teks di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Waktu terus berjalan, tetapi ular tidak juga menemukan makanan. Ia juga enggan untuk ke luar dari sarangnya. Sementara itu Tikus sudah lelap dalam sarangnya.

## Lampiran 12 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

**HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SIKLUS I**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi pokok : Dongeng binatang “Ikan dan Burung” (fabel).

Kelas/semester : II / Genap

Pertemuan : Pertama

No	Kode Nama	Jumlah Nilai	Kategori	Tuntas / Tidak Tuntas
1	S1	50	Kurang	TT
2	S2	70	Baik	T
3	S3	70	Baik	T
4	S4	50	Kurang	TT
5	S5	40	Gagal	TT
6	S6	80	Baik	T
7	S7	80	Baik	T
8	S8	70	Baik	T
9	S9	70	Baik	T
10	S10	50	Cukup	TT
11	S11	80	Baik	T
12	S12	60	Cukup	TT
13	S13	60	Cukup	TT
14	S14	80	Baik	T
15	S15	80	Baik	T
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>				<b>9</b>
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>				<b>6</b>
$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$				<b>60%</b>

## Lampiran 13 : Lembar Validasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

**LEMBAR VALIDASI**  
**LEMBAR TES KEMAMPUAN MEMBACA SISWA**  
**SIKLUS II**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : Dongeng binatang “Bebek selalu hidup rukun” (fabel).  
 Kelas/semester : II / Genap  
 Pertemuan : Pertama

**A. Petunjuk**

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi perlu diperhatikan:

- a) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b) Kesesuaian maksud soal.

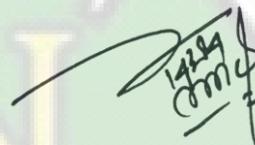
**B. Berilah tanda ceklist ( √ ) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.**

No	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak valid
1	Menyebutkan simbol huruf vocal maupun konsonan dalam sebuah kata.	Selalu, mereka, mencari, kelelahan	√	
2	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai fonem yang sama.	Lagi-lagi, bersama-sama, sia-sia, bebek	√	
3	Membaca kata dengan lengkap.	Cerpelai sangat malu. Dia pun pergi dari permukiman bebek dan tidak pernah kembali lagi ke sana karena malu. Memang benar jika ada yang mengatakan bahwa kaum bebek adalah kawan yang paling rukun sedunia.	√	

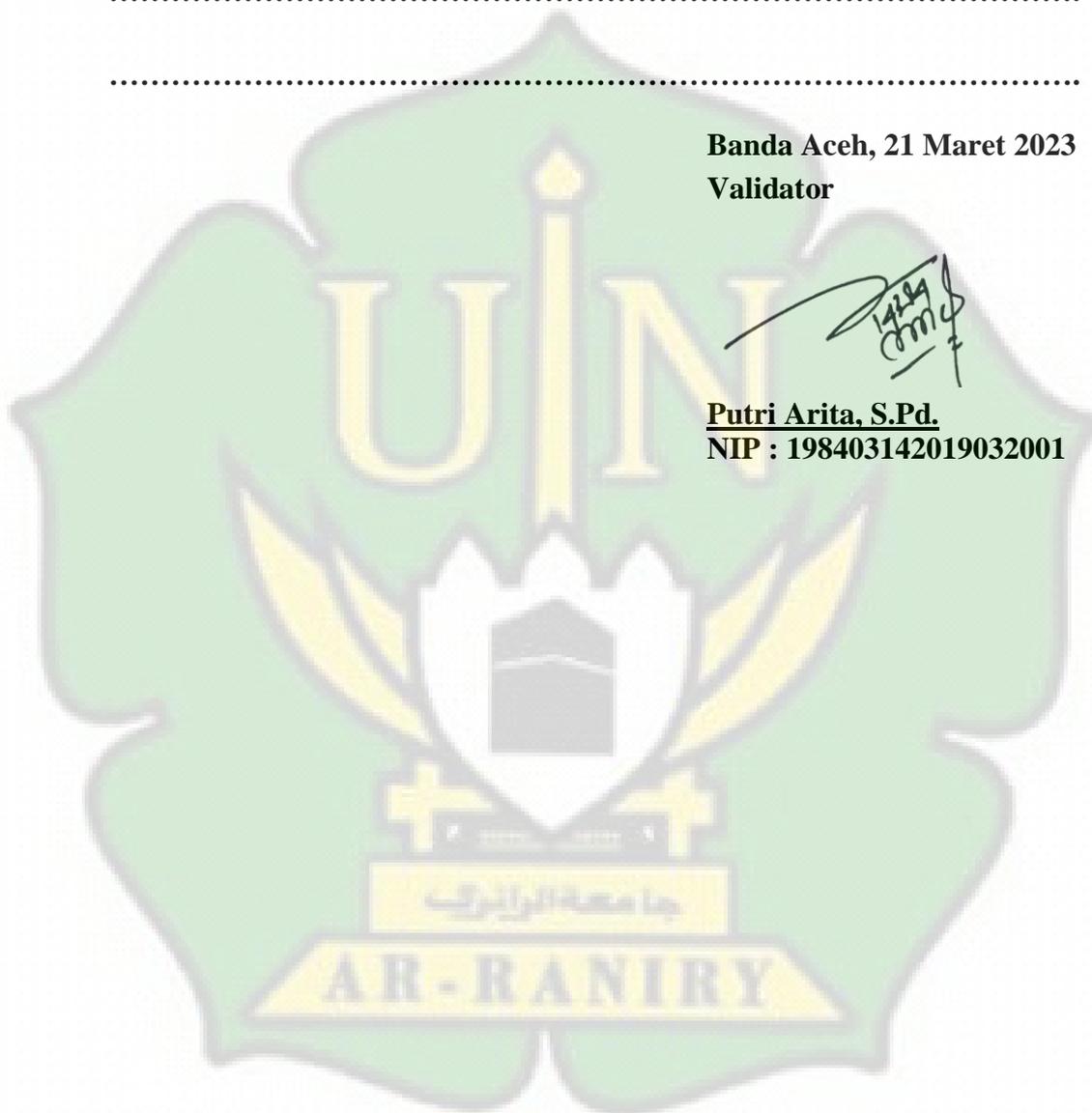
**C. Komentor dan Saran Validator**

.....  
.....  
.....

**Banda Aceh, 21 Maret 2023**  
**Validator**



**Putri Arita, S.Pd.**  
**NIP : 198403142019032001**



## Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: SDN 59 Banda Aceh
Kelas /Semester	: II / 2(Genap)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 Hari
Tema	: 7 Kebersamaan
Sub Tema 1	: Kebersamaan di rumah
Pembelajaran	: 5

**A. KOMPOTENSI INTI (KI)**

<b>KOMPOTENSI INTI (KI)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</li> <li>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</li> <li>3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dicintainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.</li> <li>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.</li> </ol>

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 menyebutkan isi dongeng dengan percaya diri. 3.8.2 mengaitkan isi dongeng dengan hidup rukun dengan percaya diri.
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	4.8.1 membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati isi teks serta penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan isi dongeng dengan percaya diri.
2. Dengan mencermati isi teks serta penjelasan guru, siswa dapat mengaitkan isi dongeng dengan hidup rukun dengan percaya diri.
3. Dengan bantuan media kartu, siswa mampu membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Dongeng binatang “Bebek selalu hidup rukun” (fabel).

### E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan *Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)  
Model : Discovery Learning  
Metode : Demonstrasi

### F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

4. Media : Kartu Bergambar
5. Alat : Papan tulis, spidol.
6. Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

### G. SUMBER BELAJAR

- Buku siswa AD/MI kelas II, Tema 7 *Kebersamaan* , edisi revisi 2017. Cet-2.
- Buku Guru AD/MI kelas II, Tema 7 *Kebersamaan* , edisi revisi 2017. Cet-2.

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Waktu
<b>Kegiatan awal</b>		<b>15 menit</b>
1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa. <i>(sikap/ppk: religius, santun, peduli dan rendah hati).</i>	1. Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru. <i>(religius-ppk)</i>	
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. <i>(religius-ppk)</i>	2. Siswa membaca doa belajar bersama-sama. <i>(religius-ppk)</i>	
3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa. <i>(communication-4c)</i>	3. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen. <i>(communication-4c)</i>	
4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional "garuda Pancasila". <i>(nasionalisme-ppk)</i>	4. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional bersama-sama "garuda Pancasila". <i>(nasionalisme-ppk)</i>	
5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa : "anak-anak disini siapa yang pernah membaca dongeng? Jika pernah dongeng apa yang di baca ?". <i>(menanya, communication-4c)</i>	5. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru. <i>(menyimak, communication-4c)</i>	
6. Guru memotivasi siswa : "dengan membaca cerita dongeng kita bisa menemukan pesan moral,yang dimana bisa menjadi contoh kita dalam berkehidupan". <i>(communication-4c)</i>	6. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru. <i>(menyimak)</i>	
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <i>(communication-4c)</i>	7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. <i>(menyimak)</i>	
<b>Kegiatan inti</b>		<b>65 menit</b>
1. Guru mengawali pengetahuan siswa dengan menjelaskan manfaat dongeng. "membantu menambah nilai moral, menumbuhkan kreatifitas dan imajinasi dan melatih empati" <i>(communication-4c)</i>	1. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru. <i>(menyimak)</i>	
2. Guru membagikan teks dongeng dan LKPD kepada	2. Siswa mengerjakan LKPD. <i>(collaborative)</i>	

siswa. ( <i>collaborative</i> )		
3. Guru mendongeng “bebek selalu hidup rukun” dengan intonasi yang benar.” ( <i>demonstrasi</i> )	3. Siswa memperhatikan dongeng “bebek selalu hidup rukun” yang di dongengkan oleh guru. ( <i>demonstrasi</i> )	
4. Guru menjelaskan pesan singkat dari bebek selalu hidup rukun : "apabila kita saling percaya makan orang lain tidak mudah merusak pertemana kita". ( <i>comunication-4c</i> )	4. Siswa menyimak pesan singkat dari dongeng. ( <i>menyimak</i> )	
5. Guru membagikan kartu bergambar kepada seluruh siswa, 1 lembar kartu untuk 1 orang siswa. ( <i>collaborative</i> )	5. Siswa mengambil kartu bergambar.	
6. Guru membaca kata dan kalimat pada kartu bergambar. ( <i>demonstrasi</i> )	6. Siswa menyimak bacaan pada kartu yang guru bacakan. ( <i>demonstrasi</i> )	
7. Guru mempraktikan cara mengeja kata pada kartu bergambar. ( <i>demonstrasi</i> )	7. Siswa meniru ejaan kata pada kartu bergambar. ( <i>demonstrasi</i> )	
8. Guru meminta setiap siswa untuk membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut. ( <i>demonstrasi</i> )	8. Siswa mencoba membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut. ( <i>demonstrasi</i> )	
9. Guru membimbing siswa untuk dapat membaca kata pada kartu gambar. ( <i>demonstrasi</i> )	9. Siswa dibimbing guru membaca kata dan kalimat pada kartu gambar. ( <i>demonstrasi</i> )	
<b>Kegiatan penutup</b>		<b>10 menit</b>
1. Guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca	1. Setiap siswa membacakan lembar tes kemampuan membaca secara bergantian. ( <i>mencoba</i> )	
2. Guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca memberikan penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa.	2. Siswa menyelesaikan tes yang dilakukan oleh guru.	
3. Guru memberikan reward sebagai motivasi agar siswa giat melatih membaca di rumah.	3. Siswa mendapatkan <i>reward</i> .	

4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan. ( <i>integritasi-ppk</i> )	4. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru. ( <i>integritasi-ppk</i> )
5. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa : "niatkan belajar untuk mencegah kebatilan dan kebodohan tetap semangat jangan menyerah, kita pasti bisa." ( <i>pendalaman-ppk</i> )	5. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru. ( <i>pendalaman-ppk</i> )
6. Guru penutup pembelajaran dengan mengucapkan "alhamdulillah" dan mengucapkan salam. ( <i>religius</i> )	6. Siswa membaca "alhamdulillah" dan menjawab salam dari guru. ( <i>religius</i> )

## I. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

### 1. Penilaian Sikap ( Afektif)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku							
		Rasa Ingin Tahu				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									

Tabel Kriteria Penilaian Sikap	
Rasa Ingin Tahu	Percaya Diri
1. Fokus saat guru menjelaskan materi pelajaran. 2. bertanya terkait hal-hal baru 3. Melakukan uji coba 4. memperhentikan penjelasan dengan sesamak	1. Berani tampil di depan kelas 2. Berani memberikan pendapat. 3. tidak menyontek teman 4. mengajukan tangan saat guru bertanya

#### Keterangan :

BT : Belum Terlihat, Skor : 1

MB : Mulai Berkembang, Skor : 3

MT : Mulai Terlihat, Skor : 2

SM : Semakin Membudaya, Skor : 4

Rumus : $\frac{\text{Nilai Diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$
---

## 2. Penilaian Pengetahuan ( kognitif)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa sangat mampu memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa mampu memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa kurang memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa tidak mampu memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar
menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa sangat mampu menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa mampu menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa kurang mampu menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa tidak mampu menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar

## 3. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa sangat mampu membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa mampu membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa kurang membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa tidak mampu membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar

Mengetahui  
Wali Kelas



**Putri Arita, S.Pd.**  
NIP : 198403142019032001

Banda Aceh, 21 Maret 2023  
Peneliti



**Syarifah Nurmaryitah Al atas**  
NIM : 190209131

## MATERI PEMBELAJARAN



### Bebek selalu hidup rukun

Bebek tidak pernah terpisah satu sama lain. Mereka pergi bersama-sama sepanjang hari dengan mengikuti satu pemimpin. Mereka terkenal sebagai makhluk yang paling rukun.

Cerpelai, hewan pemangsa, melihat begitu kompaknya kaum bebek. Awalnya ia kagum, tetapi kemudian muncul niat jahat dalam hatinya. “Aku akan mengadu domba mereka..” gumam Cerpelai seraya menyeringai jahat.

Mulai hari itu, Cerpelai mendatangi bebek yang terpisah dengan kawanannya. Dia mulai menghasut bebek itu. “Lihat pemimpinmu itu, dia hanya membodohi kalian agar mau mengikutinya. Pergilah dari kawanannya atau kau akan menjadi budak pemimpinmu selamanya,” ujar Cerpelai yang pandai menghasut.

Rupanya sia-sia. Bebek itu tidak mau mendengar perkataan Cerpelai. Kemudian Cerpelai mencari bebek lain. Namun, tidak ada satu pun yang berhasil ia hasut. Cerpelai sudah kelelahan karena berjalan ke sana-kemari dan banyak bicara.

“Hahaha... Cerpelai... Cerpelai.... Kau tidak akan bisa membuat kaum bebek saling bertengkar, karena kami saling mempercayai satu sama lain,” ucap salah satu bebek yang dihasut oleh Cerpelai.

Cerpelai sangat malu. Dia tidak menyangka para bebek begitu kompak. Dia pun pergi dari permukiman bebek dan tidak pernah kembali lagi ke sana karena malu. Memang benar jika ada yang mengatakan bahwa kaum bebek adalah kawanannya yang paling rukun sedunia.

## Lampiran 15 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

## Lembar Kerja Peserta Didik

Satuan Pendidikan : SDN 59 Banda Aceh  
 Kelas /Semester : II / Genap  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
 Alokasi Waktu : 1 Hari  
 Tema : 7  
 Sub Tema 1 : Kebersamaan  
 Pembelajaran : 5  
 KD : 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.  
 Tujuan Pembelajaran : Siswa di mampu memahami dan menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar  
 Nama siswa :

### PETUNJUK Pengerjaan

- Awali dengan membaca Basmallah, isi nama kelompok dan nama anggota.
- Diskusikan dengan teman sekelompok tentang soal-soal yang adapada LKPD
- Jawab pertanyaan-pertanyaan dalam LKPD dengan benar dan rapi
- Tanyakan pada guru jika ada hal-hal yang kurang jelas

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berkaitan dengan dongeng “Bebek Selalu Hidup Rukun”!**

1. Siapakah tokoh dalam cerita “bebek selalu hidup rukun” ? .....
2. Cerpelai ingin membuktikan bahwa Bebek adalah .....
3. Cerpelai menghasut Bebek agar meninggalkan.....
4. Bebek tidak mau bertengkar karena mereka .....

## Lampiran 16 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU**  
**(SIKLUS II)**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : Dongeng binatang “bebek selalu hidup rukun” (fabel).  
 Kelas/semester : II / Genap  
 Hari/Tanggal : Selasa / 21 maret 2023  
 Nama pengamat : Putri Arita, S.Pd.  
 Pertemuan : Kedua

**A. Petunjuk**

Berikan tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 1. Kurang sekali | 3. Baik        |
| 2. Cukup         | 4. Baik sekali |

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Kemampuan guru mengawali pembelajaran.	√			
Kemampuan guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	√			
Kemampuan guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.	√			
Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional.				√
Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa.			√	
Kemampuan guru memotivasi siswa.			√	
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
<b>Kegiatan Inti</b>				
Kemampuan guru mengawali pengetahuan siswa.				√
Kemampuan guru membagikan teks dongeng dan LKPD kepada siswa.				√
Kemampuan guru mendongeng dengan intonasi yang benar.			√	

Kemampuan guru menjelaskan pesan singkat			√	
Kemampuan guru membagikan kartu bergambar kepada seluruh siswa.				√
Kemampuan guru membaca kata dan kalimat kata pada kartu bergambar.				√
Kemampuan guru mempraktikan cara mengeja kata pada kartu bergambar.			√	
Kemampuan guru meminta setiap siswa untuk membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut.			√	
Kemampuan guru membimbing siswa untuk dapat membaca kata pada kartu gambar			√	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
Kemampuan guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca			√	
Kemampuan guru memberikan Penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa.			√	
Kemampuan guru memberikan reward.				√
Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.			√	
Kemampuan guru memberikan pesan moral kepada siswa.			√	
Kemampuan guru penutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	√			
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>60</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>72</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>83,33 %</b>			

**b. Komentor dan Saran Pengamat**

.....

**Banda Aceh, 21 Maret 2023**  
**Pengamat**



**Putri Arita, S.Pd.**  
**NIP : 198403142019032001**

## Lampiran 17 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA**  
(SIKLUS II)

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : Dongeng binatang “bebek selalu hidup rukun” (fabel).  
 Kelas/semester : II / Genap  
 Hari/Tanggal : Selasa / 21 maret 2023  
 Nama pengamat : Shofia Nadhifa  
 Pertemuan : Kedua

**A. Petunjuk**

Berikan tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 1. Kurang sekali | 3. Baik        |
| 2. Cukup         | 4. Baik sekali |

Aspek yang diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.	√			
Siswa membaca doa belajar bersama-sama.	√			
Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.	√			
Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.				√
Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			√	
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.			√	
Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.			√	
<b>Kegiatan Inti</b>				
Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.			√	
Siswa mengerjakan LKPD.				√
Siswa memperhatikan dongeng “Bebek Selalu Hidup Rukun” yang di dongengkan oleh guru.			√	
Siswa menyimak pesan singkat dari dongeng.			√	

Siswa mengambil kartu bergambar.				√
Siswa menyimak bacaan pada kartu yang guru bacakan.			√	
Siswa meniru ejaan kata pada kartu bergambar.			√	
Siswa mencoba membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut.			√	
Siswa dibimbing guru membaca kata dan kalimat pada kartu gambar.			√	
<b>Kegiatan penutup</b>				
Siswa membacakan lembar tes kemampuan membaca secara bergantian.				√
Siswa menyelesaikan tes yang dilakukan oleh guru.				√
Siswa mendapatkan reward.				√
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.		√		
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.			√	
Siswa membaca "Alhamdulillah" dan menjawab salam dari guru.		√		
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>59</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>72</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>81,99%</b>			

**b. Komentor dan Saran pengamat**

.....

.....

.....

Banda Aceh, 21 Maret 2023

Pengamat



**Shofia Nadhifa**

**NIM : 190209145**

## Lampiran 18 : Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

**LEMBAR TES SIKLUS II**

1. Bacalah kata dibawah ini!

<b>S-E-L-A-L-U</b>	<b>SE-LA-LU</b>	<b>SELALU</b>
<b>M-E-R-E-K-A</b>	<b>ME-RE-KA</b>	<b>MEREKA</b>
<b>B-E-B-E-K</b>	<b>BE-BE-K</b>	<b>BEBEK</b>
<b>M-E-N-C-A-R-I</b>	<b>MEN-CA-RI</b>	<b>MENCARI</b>
<b>K-E-L-E-L-A-H-A-N</b>	<b>KE-LE-LA-HA-N</b>	<b>KELELAHAN</b>
<b>S-I-A-S-I-A</b>	<b>S-I-A-SIA</b>	<b>SIA-SIA</b>
<b>L-A-G-I-L-A-G-I</b>	<b>LA-GI-LA-GI</b>	<b>LAGI-LAGI</b>
<b>B-E-R-S-A-M-A-S-A-M-A</b>	<b>BE-R-SA-MA-SA-MA</b>	<b>BERSAMA-SAMA</b>

2. Bacalah teks di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Cerpelai sangat malu. Dia pun pergi dari permukiman bebek dan tidak pernah kembali lagi ke sana karena malu. Memang benar jika ada yang mengatakan bahwa kaum bebek adalah kawan yang paling rukun sedunia.

## Lampiran 19 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

**HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SIKLUS II**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : Dongeng binatang “bebek selalu hidup rukun” (fabel).  
 Kelas/semester : II / Genap  
 Pertemuan :Kedua

No	Kode nama	Jumlah Nilai	Kategori	Tuntas / tidak tuntas
1	S1	50	Kurang	TT
2	S2	70	Baik	T
3	S3	70	Baik	T
4	S4	60	Cukup	TT
5	S5	50	Kurang	TT
6	S6	80	Baik	T
7	S7	80	Baik	T
8	S8	80	Baik	T
9	S9	80	Baik	T
10	S10	60	Cukup	TT
11	S11	80	Baik	T
12	S12	70	Cukup	T
13	S13	70	Cukup	T
14	S14	80	Baik	T
15	S15	90	Sangat baik	T
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>				<b>11</b>
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>				<b>4</b>
$p = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$				<b>73,33%</b>

## Lampiran 20 : Lembar Validasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus III

**LEMBAR VALIDASI**  
**LEMBAR TES KEMAMPUAN MEMBACA SISWA**  
**SIKLUS III**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : Dongeng binatang “Ikan dan Burung” (fabel).  
 Kelas/semester : II / Genap  
 Pertemuan : Ketiga

**A. Petunjuk**

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi perlu diperhatikan:

- c) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- d) Kesesuaian maksud soal.

**B. Berilah tanda ceklist ( √ ) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.**

No	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak valid
1	Menyebutkan simbol huruf vocal maupun konsonan dalam sebuah kata.	Tetapi, apakah, cacing, sepertimu, membantumu, mendapatkan		
2	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai fonem yang sama.	Biji-bijian, Menginginkan		
3	Membaca kata dengan lengkap.	“Hei Ikan, apakah kau menginginkan biji-bijian ini?” kata Burung. “Benar, tetapi aku tidak punya sayap sepertimu sehingga tidak bisa terbang mendapatkan biji-bijian itu,”		

	<p>jawab si Ikan.          “Aku juga menginginkan cacing di dasar sungai, tetapi aku tidak punya sirip sepertimu sehingga tidak bisa mendapatkan cacing-cacing itu,” balas si Burung.          “Bagaimana jika kau membantuku mengambil biji-bijian itu dan aku akan membantumu mendapatkan cacing-cacing di dasar sungai,” ajak si Ikan.          “Wow ide bagus, aku setuju,” sahut si Burung.</p>	
--	--	--

### C. Komentor dan Saran Validator

.....  
 .....

**Banda Aceh, 3 April 2023**

**Validator**

**Putri Arita, S.Pd.**

**NIP : 198403142019032001**

Lampiran 21 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

### **SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : SDN 59 Banda Aceh  
 Kelas /Semester : II / 2 (Genap)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
 Alokasi Waktu : 1 Hari  
 Tema : 7 Kebersamaan  
 Sub Tema 2 : Kebersamaan di sekolah  
 Pembelajaran : 1

#### **A. KOMPOTENSI INTI (KI)**

KOMPOTENSI INTI (KI)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</li> <li>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</li> <li>3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dicintainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.</li> <li>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.</li> </ol>

#### **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 mencermati isi dongeng dengan jujur 3.8.2 mengetahui isi dongeng dengan percaya diri
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	4.8.1 membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati isi teks serta penjelasan guru, siswa mampu mencermati isi dongeng dengan jujur
2. Dengan kegiatan menceritakan kembali dongeng, siswa dapat mengetahui isi dongeng dengan percaya diri
3. Dengan bantuan media kartu, siswa mampu membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Dongeng binatang “Ikan dan Burung” (fabel).

### E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan *Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)

Model : Discovery Learning

Metode : Demonstrasi

### F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Media : Kartu Bergambar

Alat : Papan tulis, spidol.

Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

### G. SUMBER BELAJAR

- Buku siswa AD/MI kelas II, Tema 7 *Kebersamaan* , edisi revisi 2017. Cet-2.
- Buku Guru AD/MI kelas II, Tema 7 *Kebersamaan* , edisi revisi 2017. Cet-2.

### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>		<b>15 menit</b>
1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa. ( <i>sikap/ppk: religius, santun, peduli dan rendah hati</i> ).	1. Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru. ( <i>religius-ppk</i> )	

2. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. ( <i>religius-ppk</i> )	2. Siswa membaca doa belajar bersama-sama. ( <i>religius-ppk</i> )	
3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa. ( <i>communication-4c</i> )	3. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen. ( <i>communication-4c</i> )	
4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional "garuda pancasila". ( <i>nasionalisme-ppk</i> )	4. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional bersama-sama "garuda pancasila". ( <i>nasionalisme-ppk</i> )	
5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa : "hari ini kita masih belajar tentang dongeng, ada yang tau dongeng apa yang akan kita pelajari hari ini ?". ( <i>menanya, communication-4c</i> )	5. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru. ( <i>menyimak, communication-4c</i> )	
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ( <i>communication-4c</i> )	6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. ( <i>menyimak</i> )	
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>35 menit</b>
1. Guru membagikan teks dongeng "ikan dan burung" dan mengawali pengetahuan siswa dengan menjelaskan dongeng "ikan dan burung" secara singkat. ( <i>communication-4c</i> )	1. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru. ( <i>menyimak</i> )	
2. Guru meminta siswa untuk membaca dongeng "ikan dan burung" dengan sesamak. ( <i>collaborative</i> )	3. Siswa membaca dongeng "ikan dan burung" dengan sesamak. ( <i>collaborative</i> )	
3. Guru membimbing siswa untuk dapat membaca dongeng dengan baik dan benar. ( <i>collaborative</i> )	3. Siswa dapat membaca dongeng dengan baik dan benar. ( <i>collaborative</i> )	
4. Guru membagikan lkpd kepada siswa. ( <i>collaborative</i> )	4. Siswa mengerjakan lkpd. ( <i>collaborative</i> )	
5. Guru menjelaskan pesan singkat dari ikan dan burung : "kita harus bersyukur dengan apa yang telah allah berikan, untuk kekurangan kita maka carilah teman untuk membantu kita, bersama lebih baik dan indah". ( <i>communication-4c</i> )	5. Siswa menyimak pesan singkat dari dongeng. ( <i>menyimak</i> )	

6. Guru membagikan kartu bergambar kepada seluruh siswa, 1 lembar kartu untuk 1 orang siswa. ( <i>collaborative</i> )	6. Siswa mengambil kartu bergambar.	
7. Guru mempraktikan cara mengeja kata pada kartu bergambar. ( <i>demonstrasi</i> )	7. Siswa meniru ejaan kata pada kartu bergambar. ( <i>demonstrasi</i> )	
8. Guru membaca kata dan kalimat kata pada kartu bergambar. ( <i>demonstrasi</i> )	8. Siswa menyimak bacaan pada kartu yang guru bacakan. ( <i>demonstrasi</i> )	
9. Guru meminta setiap siswa membaca kata dan kalimat di kartu tersebut. ( <i>demonstrasi</i> )	9. Siswa mencoba membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut. ( <i>demonstrasi</i> )	
10. Guru membimbing siswa membaca kata dan kalimat pada kartu gambar. ( <i>demonstrasi</i> )	10. Siswa di bimbing guru membaca kata pada kartu gambar. ( <i>demonstrasi</i> )	
<b>Kegiatan Penutup</b>		<b>10 menit</b>
1. Guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca. ( <i>mencoba</i> )	1. Setiap siswa membacakan lembar tes kemampuan membaca secara bergantian. ( <i>mencoba</i> )	
2. Guru memberikan penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa.	2. Siswa menyelesaikan tes yang dilakukan oleh guru.	
3. Guru memberikan reward sebagai motivasi agar siswa giat melatih membaca di rumah.	3. Siswa mendapatkan reward.	
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan. ( <i>integritasi-ppk</i> )	4. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru. ( <i>integritasi-ppk</i> )	
5. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa : " niatkan belajar untuk mencegah kebatilan dan kebodohan tetap semangat jangan menyerah, kita pasti bisa." ( <i>pendalaman-ppk</i> )	5. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru. ( <i>pendalaman-ppk</i> )	
6. Guru penutup pembelajaran dengan mengucapkan "alhamdulillah" dan mengucapkan salam. ( <i>religius</i> )	6. Siswa membaca "alhamdulillah" dan menjawab salam dari guru. ( <i>religius</i> )	

## I. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

### 1. Penilaian Sikap ( Afektif)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku							
		Rasa Ingin Tahu				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									

Tabel Kriteria Penilaian Sikap	
Rasa Ingin Tahu	Percaya Diri
1. Fokus saat guru menjelaskan materi pelajaran. 2. bertanya terkait hal-hal baru 3. Melakukan uji coba 4. memperhentikan penjelasan dengan sesamak	1. Berani tampil di depan kelas 2. Berani memberikan pendapat. 3. tidak menyontek teman 4. mengajukan tangan saat guru bertanya

#### Keterangan :

BT : Belum Terlihat, Skor : 1

MB : Mulai Berkembang, Skor : 3

MT : Mulai Terlihat, Skor : 2

SM : Semakin Membudaya, Skor : 4

Rumus :  $\frac{\text{Nilai Diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

### 2. Penilaian Pengetahuan ( kognitif)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa sangat mampu memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa mampu memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa kurang memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa tidak mampu memahami isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar

menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa sangat mampu menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa mampu menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa kurang mampu menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa tidak mampu menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar
---	--	---	--	---

### 3. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa sangat mampu membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa mampu membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa kurang membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar	siswa tidak mampu membaca teks cerita dongeng tentang sikap rukun dengan baik dan benar

**Mengetahui  
Wali Kelas**

**Putri Arita, S.Pd.**  
NIP : 198403142019032001

**Banda Aceh, 4 April 2023  
Peneliti**

**Syarifah Nurmasiyah Al atas**  
NIM : 190209131

## MATERI PEMBELAJARAN



### Ikan dan Burung

Di sebuah habitat yang indah, hidup dua hewan secara rukun yaitu ikan dan burung. Dunia mereka memang berbeda. Namun keduanya tetap bersahabat dengan semua perbedaan yang ada.

Suatu hari, Ikan berusaha mengambil biji – bijian tersebut dengan melompat – lompat. Cukup lama melompat, biji – bijian di pohon tetap tak bisa dicapai. Kemudian, si ikan menyaksikan seekor burung yang terbang kesana kemari dengan sayapnya. Ikan pun menggumam, “Tuhan, kenapa engkau tak berikan aku sayap untuk terbang agar biji – bijian itu bisa ku raih?”

Di sisi lain, burung merasa kelelahan karena setengah hari ia terbang, ia tak juga mendapat makanan. Ketika Burung melihat ke arah sungai. Terlihat ada banyak cacing gemuk yang tampak sangat lezat. Burung pun menggumam, “Pasti cacing itu sangat enak. Andai aku bisa berenang menyelam ke dalam sungai pasti aku bisa menikmatinya”.

Menyaksikan si burung yang berusaha keras menyelam di dalam air, si ikan pun bertanya, “Permisi, kalau boleh tahu apa yang kamu sedang lakukan burung?”

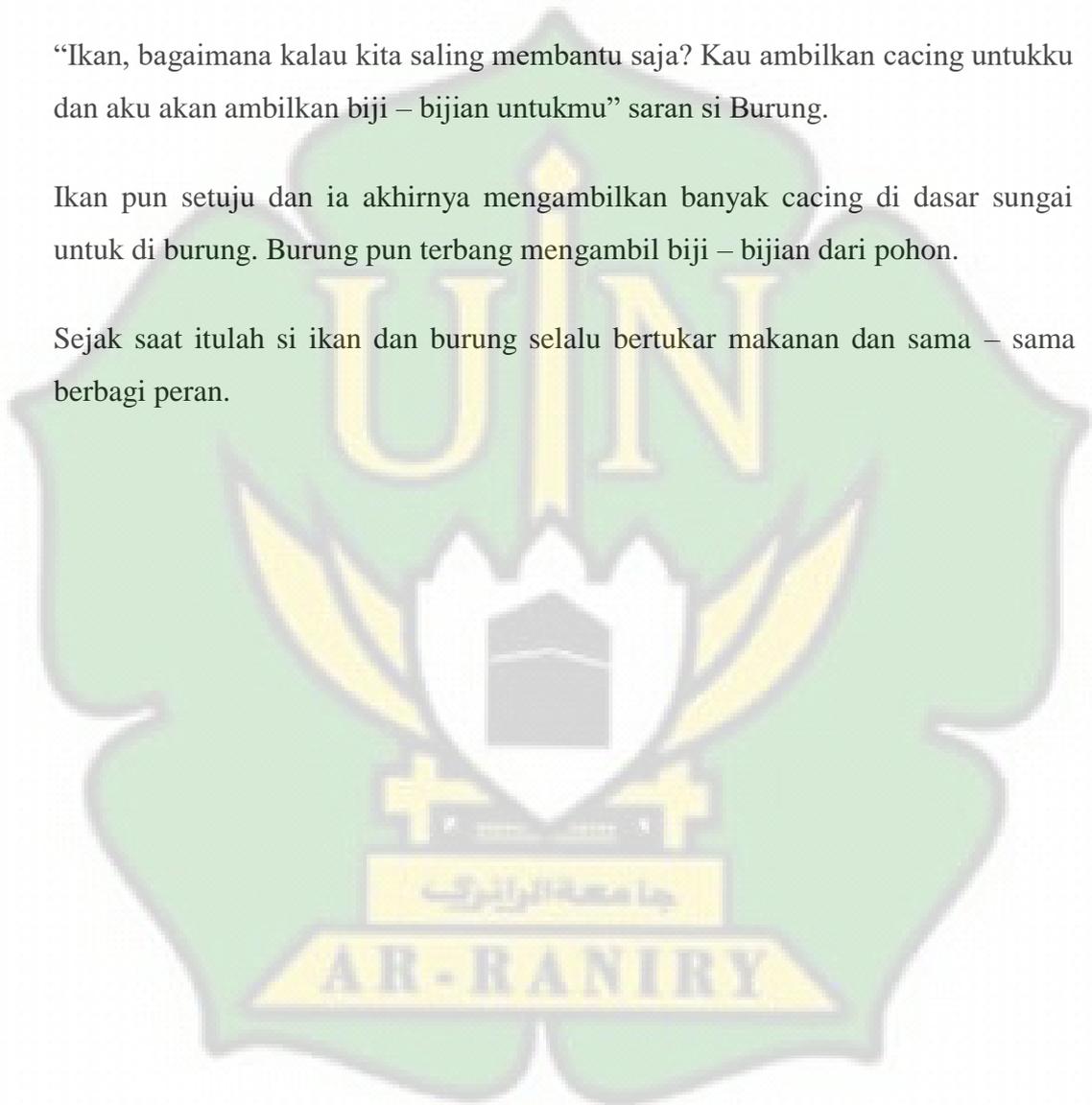
Burung pun menjawab, “Aku sedang mencoba menyelam ke dasar sungai untuk menangkap cacing gemuk. Tapi aku tak bisa menyelam mengambilnya”

Dari sana si ikan tahu bahwa si burung punya perasaan yang sama dengannya. Ikan pun bercerita bahwa ia juga ingin biji – bijian di dahan yang tadi dihinggapi si burung. Mengetahui nasib mereka sama – sama dalam kesusahan, si burung pun mengajak ikan saling membantu.

“Ikan, bagaimana kalau kita saling membantu saja? Kau ambilkan cacing untukku dan aku akan ambilkan biji – bijian untukmu” saran si Burung.

Ikan pun setuju dan ia akhirnya mengambilkan banyak cacing di dasar sungai untuk di burung. Burung pun terbang mengambil biji – bijian dari pohon.

Sejak saat itulah si ikan dan burung selalu bertukar makanan dan sama – sama berbagi peran.



## Lampiran 22 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III

## Lembar Kerja Peserta Didik

Satuan Pendidikan : SDN 59 Banda Aceh  
 Kelas /Semester : II / Genap  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
 Alokasi Waktu : 1 Hari  
 Tema : 7 Kebersamaan  
 Sub Tema 2 : Kebersamaan di sekolah  
 Pembelajaran : 1  
 KD : 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.  
 Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu mencermati isi dongeng dengan jujur dan siswa dapat mengetahui isi dongeng dengan percaya diri  
 Nama siswa :

### PETUNJUK Pengerjaan

- Awali dengan membaca Basmallah dan mengisi nama siswa.
- Perhatikan soal-soal yang ada pada LKPD
- Jawab pertanyaan-pertanyaan dalam LKPD sesuai dengan dongeng yang di baca siswa
- Tanyakan pada guru jika ada hal-hal yang kurang jelas

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berkaitan dengan dongeng “Bebek Selalu Hidup Rukun”!**

1. Dimanakah tempat dari cerita tersebut ? .....
2. Dimanakah tempat hidup cacing yang akan di makan oleh burung ?  
.....
3. Burung ingin membantu ikan dengan cara ? .....
4. Ikan ingin membantu burung dengan cara ? .....
5. Setelah ikan dan burung berkenalan, maka mereka ? .....

## Lampiran 23 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU**  
**(SIKLUS III)**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : Dongeng binatang “Ikan dan Burung” (fabel).  
 Kelas/semester : II / Genap  
 Hari/Tanggal : Selasa / 4 April 2023  
 Nama pengamat : Putri Arita, S.Pd.  
 Pertemuan : Ketiga

**A. Petunjuk**

Berikan tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 1. Kurang sekali | 3. Baik        |
| 2. Cukup         | 4. Baik sekali |

Aspek yang diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Kemampuan guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.	√			
Kemampuan Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	√			
Kemampuan guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.	√			
Kemampuan guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional.				√
Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa.			√	
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
<b>Kegiatan Inti</b>				
Kemampuan guru membagikan teks dongeng dan mengawali pengetahuan siswa.				√
Kemampuan guru meminta siswa untuk membaca dongeng dengan sesamak.			√	
Kemampuan guru membimbing siswa untuk dapat membaca dongeng dengan baik dan benar.			√	

Kemampuan guru membagikan LKPD.				√
Kemampuan guru menjelaskan pesan singkat.			√	
Kemampuan guru membagikan kartu bergambar kepada seluruh siswa.				√
Kemampuan guru mempraktikkan cara mengeja kata pada kartu bergambar.			√	
Kemampuan guru membaca kata dan kalimat kata pada kartu bergambar.				√
Kemampuan guru meminta siswa membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut.				√
Kemampuan guru membimbing siswa membaca kata dan kalimat pada kartu bergambar.				√
<b>Kegiatan Penutup</b>				
Kemampuan guru meminta setiap siswa untuk membaca lembar tes kemampuan membaca.				√
Kemampuan guru memberikan Penilaian terhadap tes kemampuan membaca siswa.				√
Kemampuan guru memberikan reward				√
Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.			√	
Kemampuan guru menyampaikan pesan moral.				√
Kemampuan guru penutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	√			
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>65</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>72</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>90,27%</b>			

**B. Komentor dan Saran Pengamat**

.....

**Banda Aceh, 4 April 2023**

**Pengamat**

**Putri Arita, S.Pd.**

**NIP : 198403142019032001**

## Lampiran 24 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA  
(SIKLUS III)**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : Dongeng binatang “Ikan dan Burung” (fabel).  
 Kelas/semester : II / Genap  
 Hari/Tanggal : Selasa / 4 April 2023  
 Nama pengamat : Shofia Nadhifa  
 Pertemuan : Ketiga

**A. Petunjuk**

Berikan tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 1. Kurang sekali | 3. Baik        |
| 2. Cukup         | 4. Baik sekali |

Aspek yang diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
	Ya		Tidak	
<b>Kegiatan Awal</b>				
Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.	√			
Siswa membaca doa belajar bersama-sama.	√			
Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.	√			
Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.			√	
Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			√	
Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
<b>Kegiatan Inti</b>				
Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.				√
Siswa membaca dongeng dengan sesamak.			√	
Siswa dapat membaca dongeng dengan baik dan benar.				√
Siswa mengerjakan LKPD.				√
Siswa menyimak pesan singkat dari dongeng.			√	

Siswa mengambil kartu bergambar.				√
Siswa meniru ejaan kata pada kartu bergambar.			√	
Siswa menyimak bacaan pada kartu yang guru bacakan.				√
Siswa mencoba membaca kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut.				√
Siswa di bimbing guru membaca kata pada kartu gambar				√
<b>Kegiatan penutup</b>				
Siswa membacakan lembar tes kemampuan membaca secara bergantian.				√
Siswa menyelesaikan tes yang dilakukan oleh guru.				√
Siswa mendapatkan reward.				√
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.			√	
Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.			√	
Siswa membaca "Alhamdulillah" dan menjawab salam dari guru.	√			
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>64</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>72</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>88,88%</b>			

### B.Komentar dan Saran pengamat

.....

.....

.....

Banda Aceh, 4 April 2023  
Pengamat



**Shofia Nadhifa**  
**NIM : 190209145**

## Lampiran 25 : Lembar Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus III

**LEMBAR TES SIKLUS III**

1. Bacalah kata dibawah ini!

<b>T-E-T-A-P-I</b>	<b>TE-TA-PI</b>	<b>TETAPI</b>
<b>A-P-A-K-A-H</b>	<b>A-PA-KA-H</b>	<b>APAKAH</b>
<b>C-A-C-I-N-G</b>	<b>CA-CI-N-G</b>	<b>CACING</b>
<b>B-I-J-I-B-I-J-I-A-N</b>	<b>BI-JI-BI-JI-A-N</b>	<b>BIJI-BIJIAN</b>
<b>S-E-P-E-R-T-I-M-U</b>	<b>SE-PE-R-TI-MU</b>	<b>SEPERTIMU</b>
<b>M-E-N-G-I-N-G-I-N-K-A-N</b>	<b>ME-N-G-I-N-G-I-N-KA-N</b>	<b>MENGINGINKAN</b>
<b>M-E-M-B-A-N-T-U-M-U</b>	<b>ME-M-BA-N-TU-MU</b>	<b>MEMBANTUMU</b>
<b>M-E-N-D-A-P-A-T-K-A-N</b>	<b>ME-N-DA-PA-T-KA-N</b>	<b>MENDAPATKAN</b>

2. Bacalah teks di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat!

“Hei Ikan, apakah kau menginginkan biji-bijian ini?” kata Burung.

“Benar, tetapi aku tidak punya sayap sepertimu sehingga tidak bisa terbang mendapatkan biji-bijian itu,” jawab si Ikan.

“Aku juga menginginkan cacing di dasar sungai, tetapi aku tidak punya sirip sepertimu sehingga tidak bisa mendapatkan cacing-cacing itu,” balas si Burung.

“Bagaimana jika kau membantuku mengambil biji-bijian itu dan aku akan membantumu mendapatkan cacing-cacing di dasar sungai,” ajak si Ikan.

“Wow ide bagus, aku setuju,” sahut si Burung.

## Lampiran 26 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus III

**HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SIKLUS III**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi pokok : Dongeng binatang “Ikan dan Burung” (fabel).  
 Kelas/semester : II / Genap  
 Pertemuan : Ketiga

No	Kode nama	Jumlah Nilai	Kategori	Tuntas / tidak tuntas
1	S1	60	Kurang	TT
2	S2	70	Baik	T
3	S3	80	Baik	T
4	S4	70	Cukup	T
5	S5	65	Kurang	TT
6	S6	90	Sangat Baik	T
7	S7	80	Baik	T
8	S8	80	Baik	T
9	S9	80	Baik	T
10	S10	70	Cukup	T
11	S11	80	Baik	T
12	S12	80	Baik	T
13	S13	70	Cukup	T
14	S14	90	Sangat Baik	T
15	S15	100	Sangat baik	T
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>				<b>13</b>
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>				<b>2</b>
$p = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$				<b>86,66%</b>

Lampiran 27 : Dokumentasi Peneliitian

Dokumentasi Siklus I



Dokumentasi Siklus II





### Dokumentasi Siklus III



Media Kartu Gambar

